



Pedoman Penilaian
Usulan Pembukaan Program Studi Baru
di Universitas Gadjah Mada

**SENAT AKADEMIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2011**



**Pedoman Penilaian
Usulan Pembukaan Program Studi Baru
di Universitas Gadjah Mada**



Penyusunan Studi Kelayakan

Disusun Oleh

**SENAT AKADEMIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

2011



KEPUTUSAN SENAT AKADEMIK UNIVERSITAS GADJAH MADA
NOMOR 05/SK/SA/2011

TENTANG
PEDOMAN PENILAIAN USULAN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU
DI UNIVERSITAS GADJAH MADA

SENAT AKADEMIK UNIVERSITAS GADJAH MADA,

- Menimbang : a. Bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 1 Tahun 2006 tentang Pemberian Kewenangan Kepada Empat Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara. Untuk Membuka Dan Menutup Program Studi Pada Perguruan Tinggi yang Bersangkutan, Universitas Gadjah Mada dapat membuka program studi baru;
- b. bahwa dalam rangka memberikan kejelasan arah pengusulan program studi baru agar tidak semata-mata untuk memenuhi kehendak pasar kerja (*market driven*), tetapi juga mendasarkan pada visi keilmuan (*scientific vision*), diperlukan adanya pedoman bagi jurusan/bagian atau fakultas dalam mengajukan usulan pembukaan program studi baru;
- c. bahwa sehubungan dengan huruf a dan huruf b perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Senat Akademik Universitas Gadjah Mada;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 153 Tahun 2000 tentang Penetapan Universitas Gadjah Mada sebagai Badan Hukum Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 271);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 1 Tahun 2006 tentang Pemberian Kewenangan Kepada Empat Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara Untuk Membuka Dan Menutup Program Studi Pada Perguruan Tinggi Yang Bersangkutan;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 34/DIKTI/Kep/2002 tentang laporan Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED);
8. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 12/SK/MWA/2003 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Gadjah Mada;

9. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 17/SK/MWA/2007 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Senat Akademik Universitas Gadjah Mada;
10. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 02/SK/MWA/2010 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Senat Akademik Universitas Gadjah Mada;

Memperhatikan : 1. Peraturan Rektor Nomor 519/P/SK/HT/2008 tentang Pembukaan, Penyelenggaraan dan Penutupan Program Studi Pascasarjana Universitas Gadjah Mada;
2. Rapat Pleno Senat Akademik Universitas Gadjah Mada tanggal 13 Agustus 2010.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN SENAT AKADEMIK UNIVERSITAS GADJAH MADA TENTANG PEDOMAN PENILAIAN USULAN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU DI UNIVERSITAS GADJAH MADA.

PERTAMA : Pengelolaan Program Studi di lingkungan UGM yang meliputi pembukaan, penyelenggaraan, dan penutupan Program Studi memerlukan rambu-rambu baik yang bersifat normatif-konseptual maupun normatif-operasional agar tidak terjadi penyelenggaraan Program Studi yang menyimpang dari nilai-nilai UGM yaitu Pancasila dan Keilmuan.

KEDUA : Pedoman Pembukaan Program Studi Baru yang terdiri atas Buku I (Pedoman Penyusunan Studi Kelayakan Program Studi Baru) dan Buku II (Pedoman Penyusunan Portofolio Fakultas/Sekolah Pascasarjana) ini disusun atas dasar peraturan dan perundangan yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan UGM, serta atas dasar pertimbangan norma-norma yang harus dan seharusnya berlaku bagi seluruh sivitas akademika di UGM.

KETIGA : Universitas dan para pengelola Program Studi di Fakultas/Sekolah Pascasarjana yang mengajukan usulan pembukaan Program Studi baru wajib mengikuti aturan yang berlaku.

KEEMPAT : Penetapan Pedoman Penilaian Usulan Pembukaan Program Studi Baru Universitas Gadjah Mada dilakukan oleh Komisi I Senat Akademik Universitas Gadjah Mada.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 4 Mei 2011

Ketua



Prof. dr. Marsetyawan HNES, MSc., Ph.D

KATA PENGANTAR

Universitas Gadjah Mada (UGM) sebagai sebuah lembaga penyelenggara kegiatan akademik yang otonom diberi kewenangan penuh untuk mengelola Program Studi meliputi pembukaan, penyelenggaraan, dan penutupan Program Studi yang ada di lingkungan UGM. Oleh karena itu, diperlukan rambu-rambu baik yang bersifat normatif-konseptual maupun normatif-operasional agar tidak terjadi penyelenggaraan Program Studi yang menyimpang dari nilai-nilai UGM yaitu Pancasila dan Keilmuan.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Senat Akademik UGM sebagai mitra Pimpinan Universitas dalam mewujudkan UGM menuju *World Class Research University* berinisiatif untuk menyusun kebijakan akademik Universitas dalam bentuk Buku Pedoman Penilaian Usulan Pembukaan Program Studi Baru. Buku Pedoman ini disusun atas dasar peraturan dan perundangan yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan UGM. Selain itu, Buku Pedoman ini juga disusun atas dasar pertimbangan norma-norma yang harus dan seharusnya berlaku bagi seluruh sivitas akademika di UGM.

Semoga Buku Pedoman Penilaian Usulan Pembukaan Program Studi Baru di UGM ini dapat menginspirasi Pimpinan Universitas sehingga penyelenggaraan kegiatan akademik di UGM dapat terwujud dengan baik, atau dengan kata lain *Good University Governance* di UGM dapat terlaksana.

Saran, kritik dan masukan lain dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas Buku Pedoman ini.

Yogyakarta, Mei 2011
Ketua



Prof. dr. Marsetyawan HNES, MSc., Ph.D

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
A. Kebijakan dan Etika	1
1. Tujuan dan Landasan Formal Penyelenggaraan Program Studi	1
2. Persyaratan Program Studi	1
3. Pendekatan Pendirian Program Studi	2
4. Etika dalam Pendirian Program Studi	2
B. Prosedur Pembukaan Program Studi	3
C. Komponen Studi Kelayakan Program Studi	5

Kata Pengantar
Rangkuman Eksekutif
Susunan Tim Studi Kelayakan dan Deskripsi Tugas
Daftar Isi

Bab I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Integritas, Jati diri, Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Tujuan Pendirian Program Studi
- 1.3. Posisi Program Studi Baru di tingkat Jurusan, Fakultas, Universitas, Nasional dan Internasional
- 1.4. Profil, Kualifikasi dan Kompetensi Lulusan
- 1.5. Kebutuhan Jumlah Lulusan di tingkat Nasional & Internasional
- 1.6. SWOT Analysis (Analisis KEKEPAN)

Bab II. KURIKULUM

- 2.1. Dasar Keilmuan (Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)
- 2.2. Profil, Kualifikasi dan Kompetensi Lulusan
- 2.3. Kegayutan Peta Kurikulum dan Kompetensi Lulusan
- 2.4. Rujukan Program Studi tingkat Nasional & Internasional
- 2.5. Mekanisme Perumusan Kurikulum
- 2.6. Proses Pembelajaran
- 2.7. Metode *Assessment* Proses Pembelajaran

Bab III. SUMBERDAYA

- 3.1. Tenaga Pendidik
- 3.2. Tenaga Kependidikan
- 3.3. Sarana dan Prasarana

Bab IV. PENDANAAN

- 4.1. Kebutuhan Dana Investasi, Operasional & Pemeliharaan
- 4.2. Sumber Penerimaan Dana Internal dan Eksternal

Bab V. MANAJEMEN AKADEMIK

- 5.1. Rencana Pengembangan Program Studi
- 5.2. Manajemen Sumberdaya
- 5.3. Sistem Manajemen Mutu
- 5.4. Dukungan Kerjasama

Bab VI. KESIMPULAN

Lampiran

- L.01. Surat Persetujuan Senat Fakultas (untuk Prodi Monodisiplin)
- L.02. Surat Persetujuan Antar Senat Fakultas terkait dan Surat Persetujuan Badan Pertimbangan Sekolah Pascasarjana (untuk Prodi Multidisiplin)
- L.03. Spesifikasi Program Studi (memuat identitas Prodi, Kurikulum, daftar matakuliah, silabi, rencana studi)
- L.04. Daftar dosen dan bidang ilmunya, copy ijazah S-1, S-2, dan S-3, ijin dari institusi asal serta matakuliah yang diasuh
- L.05. Daftar Riwayat Hidup Dosen
- L.06. Surat Kesiapan Mengajar/Membina Program Studi masing-masing dosen yang diijinkan oleh Dekan terkait
- L.07. Daftar Tenaga Administrasi dan Penunjang Akademik
- L.08. Daftar Sarana dan Prasarana seperti ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, ruang seminar, laboratorium, perpustakaan, fasilitas komputer dan internet, fasilitas sistem informasi akademik untuk kegiatan tridharma, ruang administrasi, ruang rapat/pertemuan, kendaraan, dll.
- L.09. Daftar Peralatan Laboratorium
- L.10. Daftar buku, jurnal ilmiah, majalah yang mendukung
- L.11. Daftar fasilitas umum
- L.12. Dokumen pendukung lain seperti nota kesepahaman, perjanjian kerjasama (*MoU*) dengan institusi lain, rekomendasi, dan lain-lain
- L.13. Rencana Strategis dan Operasional Jurusan/Fakultas

D.	Panduan Penyusunan Dokumen Studi Kelayakan	7
E.	Penilaian Studi Kelayakan	10

A. KEBIJAKAN DAN ETIKA

1. Tujuan dan Landasan Formal Penyelenggaraan Program Studi

Lingkup pengertian Program Studi dalam panduan ini adalah untuk jalur pendidikan akademik. Secara formal, pendidikan akademik adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian dan diselenggarakan oleh sekolah tinggi, institut, dan universitas (Kepmendiknas 232/U/2000). Agar peserta didik dapat menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan / atau kesenian tertentu, maka disusunlah Program Studi, sebagai kesatuan rencana belajar yang digunakan untuk pedoman penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.

Pembukaan Program Studi baru yang diusulkan oleh Jurusan atau Fakultas pada hakekatnya merupakan jawaban terhadap tuntutan jaman ke depan yang berlandaskan pada permintaan pasar kerja (market driven) dan atau hasil perenungan terhadap visi keilmuan (scientific vision). Penyelenggaraan Program Studi jalur pendidikan akademik pada perguruan tinggi, terutama ditujukan untuk menghasilkan lulusan agar memiliki kompetensi dalam bidang ilmu tertentu (spesifik) agar sesuai dengan Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa yang telah ditetapkan dan sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah ditentukan oleh Jurusan atau Fakultas.

Dengan demikian, dalam menilai kinerja suatu Program Studi melalui akreditasi pertama-tama diarahkan kepada visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi. Komponen ini akan menentukan kinerja Program Studi dalam segala komponennya. Dengan kata lain, sasaran dan tujuan menjadi dasar kinerja untuk menyelenggarakan suatu Program Studi tertentu.

2. Persyaratan Program Studi

Secara umum suatu Program Studi harus memiliki persyaratan aspek hukum, penyelenggaraan, dan pengakuan. Aspek hukum harus ditunjukkan dengan Surat Keputusan Pendirian Program Studi oleh Lembaga yang berwenang, aspek penyelenggaraan ditunjukkan oleh Surat Keputusan Pengangkatan Pengelola Program Studi, dan aspek pengakuan ditunjukkan dengan Surat Keputusan Hasil Akreditasi.

Aspek hukum diperlukan untuk menghindari berdirinya Program Studi yang tidak didasarkan pada visi keilmuan yang dirancang oleh Jurusan atau Fakultas, tetapi semata-mata hanya didasarkan pada permintaan pasar yang bersifat sesaat (instant) bahkan keinginan pribadi atau sekelompok orang (personal interest). Aspek penyelenggaraan diperlukan untuk memberikan mandat penuh kepada seseorang atau sekelompok orang agar Program Studi diselenggarakan sesuai dengan keilmuan dan kelembagaan yang telah ditetapkan Jurusan atau Fakultas. Sementara aspek pengakuan diperlukan untuk menjamin dan membuktikan bahwa Program Studi telah diselenggarakan dengan sistem manajemen mutu yang baik sehingga dapat menghasilkan lulusan yang diakui kompetensi dan karakternya oleh masyarakat.

Bagi Program Studi yang sudah atau akan beroperasi harus memiliki Surat Keputusan Pendirian Program Studi dan Surat Keputusan Pengelola Program Studi dari Pimpinan Universitas. Aspek pengakuan terhadap Program Studi dalam bentuk akreditasi diperlukan setelah Program Studi menghasilkan lulusan.

3. Pendekatan Pendirian Program Studi

Secara garis besar ada 3 (tiga) pendekatan untuk mendirikan Program Studi yaitu (a) berdasarkan visi keilmuan (scientific vision); (b) berdasarkan permintaan pasar (market demand) atau (c) kombinasi dari keduanya.

Program Studi yang didirikan berdasarkan visi keilmuan adalah Program Studi yang dibentuk melalui kajian mendalam berdasarkan visi keilmuan ke depan yang bermuara pada azas manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Di pihak lain, Program Studi yang didirikan berdasarkan pada permintaan pasar (market demand) adalah Program Studi yang lebih cenderung mempertimbangkan permintaan pasar dalam kurun waktu yang relatif pendek dan sesaat dibandingkan pertimbangan pengembangan keilmuan. (Penjelasan butir c)

4. Etika Pendirian Program Studi

Fungsi utama pendirian Program Studi adalah melaksanakan proses pendidikan akademik dengan tujuan utama menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang ilmu tertentu dan sekaligus memiliki karakter yang baik sehingga menghasilkan dampak positif bagi masyarakat. Dengan demikian setiap Program Studi yang didirikan harus memenuhi kaidah-kaidah etika perguruan tinggi antara lain :

1. Taat azas. Program Studi harus dibentuk melalui prosedur dan aturan yang diberlakukan oleh Pemerintah dan Perguruan Tinggi. Ketua Program Studi bertanggungjawab kepada Jurusan dan atau Fakultas atas kualitas pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
2. Kebebasan ilmiah dan akuntabilitas. Setiap Jurusan dan atau Fakultas harus merancang Program Studi agar setiap mahasiswa dan dosen memiliki kebebasan akademik untuk mengembangkan dan mempertanggungjawabkan kedalaman substansi keilmuan melalui penelitian dan pendidikan secara profesional.
3. Penilaian Kinerja. Ketua Program Studi secara periodik harus melaksanakan penilaian terhadap kinerja dosen (pembimbingan, pendidikan dan penelitian), kinerja Program Studi (melalui Evaluasi Diri) dan keberadaan alumni (melalui tracer study). Kriteria penilaian harus jelas dan konsisten sesuai dengan tujuan dan sasaran Program Studi maupun keperluan akreditasi.

B. PROSEDUR PEMBUKAAN PROGRAM STUDI

Pembukaan Program Studi baru dalam bidang monodisiplin maupun interdisiplin dapat diinisiasi oleh sekelompok orang maupun lembaga (Jurusan/Fakultas) melalui kajian akademik yang mendalam. Hasil kajian diusulkan dan dibahas secara berjenjang ditingkat Jurusan, Fakultas (termasuk Senat Fakultas), Klaster/Antar Fakultas (antar Senat Fakultas), Universitas (termasuk lembaga Senat Akademik, MWA). Pembukaan Program Studi Baru untuk bidang ilmu dalam kategori interdisipliner harus melalui tahap pembahasan di Sekolah Pascasarjana, Badan Pengembangan Pascasarjana, Klaster/antar Fakultas (termasuk Senat Fakultas-fakultas terkait), dan Universitas (termasuk Senat Akademik).

1. Program Studi Monodisiplin (S1, S2 dan S3)

Prosedur pembukaan Program Studi baru bidang ilmu monodisiplin sebagai berikut :

- 1.1. Pengusul membuat studi kelayakan tentang Program Studi baru yang akan didirikan.
- 1.2. Hasil studi kelayakan yang diajukan oleh seseorang atau kelompok kepada Jurusan. Apabila disetujui, Jurusan mengajukan usulan kepada Fakultas.
- 1.3. Fakultas membahas usulan pembukaan Program Studi baru dalam rapat Kerja Fakultas. Apabila disetujui, Fakultas mengajukan usulan kepada Senat Fakultas dengan melampirkan Studi Kelayakan dan Portofolio Fakultas.
- 1.4. Senat Fakultas membahas usulan Program Studi baru dalam rapat Pleno Senat Fakultas. Apabila disetujui, Senat Fakultas mengembalikan usulan kepada Dekan, untuk selanjutnya diusulkan ke Universitas.
- 1.5. Pimpinan Universitas membentuk Tim *Adhoc* untuk membahas usulan Program Studi. Tim *Adhoc* terdiri atas unsur Rektorat, Dit. AA, dan Kantor Jaminan Mutu. Tim *Adhoc* melakukan (i) evaluasi I terhadap kaji ulang (*review*) dan penilaian (*assessment*) terhadap dokumen Studi Kelayakan dan Portofolio Fakultas; (ii) melakukan visitasi ke tempat Program Studi. Apabila disetujui, Pimpinan Universitas mengajukan usulan Pembukaan Program Studi baru kepada Senat Akademik untuk mendapatkan pertimbangan.(persetujuan).
- 1.6. Pimpinan Senat Akademik menugaskan Komisi I (Pengembangan Akademik) untuk membahas usulan Program Studi. Apabila rapat Komisi I dan Rapat Pleno Senat Akademik telah menyetujui, selanjutnya hasil tersebut disampaikan oleh Pimpinan Senat Akademik kepada Pimpinan Universitas.
- 1.7. Pimpinan Universitas menyampaikan usulan Pembukaan Program Studi baru kepada MWA untuk mendapatkan persetujuan. Apabila disetujui, MWA memberikan surat persetujuan kepada Pimpinan Universitas.
- 1.8. Pimpinan Universitas mengeluarkan Surat Keputusan Pendirian Program Studi baru.

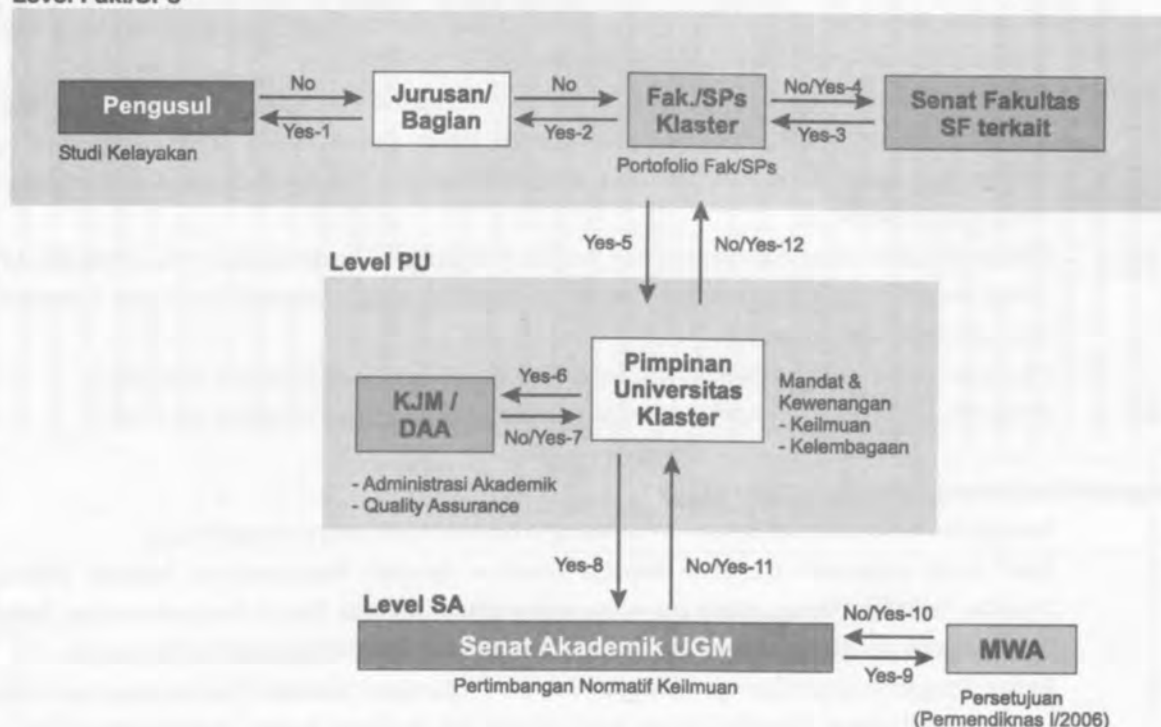
2. Program Studi Interdisiplin (S1, S2 dan S3)

- 2.1. Pengusul membuat studi kelayakan tentang Program Studi yang akan didirikan.
- 2.2. Hasil studi kelayakan diajukan kepada Direktur Sekolah Pascasarjana. Apabila disetujui, Direktur Sekolah Pascasarjana meminta persetujuan kepada Badan Pengembangan Sekolah Pascasarjana dengan melampirkan Studi Kelayakan dan Portofolio Sekolah Pascasarjana.
- 2.3. Badan Pengembangan (pengembangan dan pertimbangan) Sekolah Pascasarjana membahas usulan pembukaan Program Studi baru dalam rapat pleno Badan Pertimbangan Sekolah Pascasarjana. Apabila disetujui, Badan Pertimbangan Sekolah Pascasarjana memberikan surat

- persetujuan kepada Direktur Sekolah Pascasarjana.
- 2.4. Direktur Sekolah Pascasarjana selanjutnya mengirimkan usulan pembukaan Program Studi kepada Senat dan Dekan Fakultas-fakultas terkait dalam klaster keilmuan yang sama dengan Program Studi yang diusulkan dengan melampirkan Studi Kelayakan dan Portofolio Sekolah Pascasarjana.
 - 2.5. Senat dan Dekan Fakultas-Fakultas terkait membahas usulan pembukaan Program Studi. Apabila disetujui, Senat dan Dekan Fakultas-fakultas terkait memberikan surat persetujuan kepada Direktur Sekolah Pascasarjana.
 - 2.6. Direktur Sekolah Pascasarjana selanjutnya mengirimkan usulan pembukaan Program Studi Baru kepada Pimpinan Universitas dengan melampirkan Studi Kelayakan dan Portofolio Sekolah Pascasarjana.
 - 2.7. Pimpinan Universitas membentuk Panitia *Adhoc* untuk membahas usulan Program Studi baru. Panitia *Adhoc* terdiri atas Rektorat, Direktur DAA, dan Kantor Jaminan Mutu. Panitia *Adhoc* melakukan (i) evaluasi terhadap kaji ulang (*review*) dan penilaian (*assessment*) terhadap dokumen Studi Kelayakan dan Portofolio Sekolah Pascasarjana; (ii) melakukan visitasi ke tempat Program Studi. Apabila disetujui, Pimpinan Universitas mengajukan usulan Pembukaan Program Studi baru kepada Senat Akademik untuk mendapatkan pertimbangan.
 - 2.8. Pimpinan Senat Akademik menugaskan Komisi Pengembangan Akademik untuk membahas usulan Program Studi. Apabila rapat Komisi dan Rapat Pleno Senat Akademik telah menyetujui, selanjutnya hasil tersebut disampaikan oleh Pimpinan Senat Akademik kepada Pimpinan Universitas.
 - 2.9. Pimpinan Universitas menyampaikan usulan Pembukaan Program Studi baru kepada MWA untuk mendapatkan persetujuan. Apabila disetujui, MWA memberikan surat persetujuan kepada Pimpinan Universitas.
 - 2.10. Pimpinan Universitas mengeluarkan Surat Keputusan Pendirian Program Studi baru.

Secara rinci dokumen Portofolio Fakultas/Sekolah Pascasarjana dijelaskan dalam panduan terpisah.

Level Fak./SPs



Gambar 1. Diagram alir prosedur pengusulan Program Studi baru

C. KOMPONEN STUDI KELAYAKAN PROGRAM STUDI

Format dan Komponen Studi Kelayakan

Studi Kelayakan pembukaan Program Studi baru disusun dalam bentuk format dokumen berukuran A-4, spasi tunggal, huruf Times New Roman font 12. Dokumen Studi Kelayakan dijilid rapi dengan kertas buffalo. Untuk klaster Teknik berwarna Biru, klaster Kesehatan berwarna putih, klaster Pertanian berwarna Hijau muda, klaster Sosial Humaniora berwarna biru muda, klaster Sains berwarna merah muda.

Setiap komponen dalam dokumen studi kelayakan dinarasikan secara singkat, jelas dan fokus pada komponen terkait. Komponen minimal yang harus dimuat dalam dokumen Studi Kelayakan untuk pembukaan Program Studi baru untuk bidang ilmu Monodisiplin maupun Interdisiplin sebagai berikut :

Kata Pengantar

Rangkuman Eksekutif

Susunan Tim Studi Kelayakan dan Deskripsi Tugas

Daftar Isi

Bab I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Integritas, Jatidiri, Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Pendirian Program Studi
- 1.3. Posisi Program Studi Baru di tingkat Jurusan, Fakultas, Universitas, Nasional dan Internasional
- 1.4. Profil, Kualifikasi dan Kompetensi Lulusan
- 1.5. Kebutuhan Jumlah Lulusan di tingkat Nasional & Internasional
- 1.6. SWOT Analysis (Analisis KEKEPAN)

Bab II KURIKULUM

- 2.1. Dasar Keilmuan (Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)
- 2.2. Profil, Kualifikasi dan Kompetensi Lulusan
- 2.3. Kegayutan Peta Kurikulum dan Kompetensi Lulusan
- 2.4. Rujukan Program Studi tingkat Nasional dan Internasional
- 2.5. Mekanisme Perumusan Kurikulum
- 2.6. Proses Pembelajaran
- 2.7. Metode *Assessment* Proses Pembelajaran

Bab III SUMBERDAYA

- 3.1. Tenaga Pendidik
- 3.2. Tenaga Kependidikan
- 3.3. Sarana dan Prasarana

Bab IV PENDANAAN

- 4.1. Kebutuhan Dana Investasi, Operasional & Pemeliharaan
- 4.2. Sumber Penerimaan Dana Internal dan Eksternal

Bab V MANAJEMEN AKADEMIK

- 5.1. Rencana Pengembangan Program Studi
- 5.2. Manajemen Sumberdaya
- 5.3. Sistem Manajemen Mutu
- 5.4. Dukungan Kerjasama

Bab VI KESIMPULAN

Lampiran

- L.01. Surat Persetujuan Senat Fakultas (untuk Prodi Monodisiplin)
- L.02. Surat Persetujuan Antar Senat Fakultas terkait dan Surat Persetujuan Badan Pertimbangan Sekolah Pascasarjana (untuk Prodi Multidisiplin)
- L.03. Spesifikasi Program Studi (memuat identitas Prodi, Kurikulum, daftar matakuliah, silabi, rencana studi)
- L.04. Daftar dosen dan bidang ilmunya, copy ijazah S-1, S-2, dan S-3, ijin dari institusi asal serta matakuliah yang diasuh
- L.05. Daftar Riwayat Hidup Dosen
- L.06. Surat Kesediaan Mengajar/Membina Program Studi masing-masing dosen yang diijinkan oleh Dekan terkait
- L.07. Daftar Tenaga Administrasi dan Penunjang Akademik
- L.08. Daftar Sarana dan Prasarana seperti ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, ruang seminar, laboratorium, perpustakaan, fasilitas komputer dan internet, fasilitas sistim informasi akademik untuk kegiatan tridharma, ruang administrasi, ruang rapat/pertemuan, kendaraan, dll
- L.09. Daftar Peralatan Laboratorium, Pendukung perkuliahan,
- L.10. Daftar buku, jurnal ilmiah, majalah yang mendukung
- L.11. Daftar fasilitas umum (Kantin, musholla, kantor pos, dll)
- L.12. Dokumen pendukung lain seperti nota kesepahaman, perjanjian kerjasama (*MoU*) dengan institusi lain, rekomendasi, dan lain-lain
- L.13. Rencana Strategis dan Operasional Jurusan/Fakultas

D. PANDUAN PENYUSUNAN DOKUMEN STUDI KELAYAKAN

Komponen I. PENDAHULUAN

Sub-komponen	Panduan Pengisian
1.1.	Uraikan secara singkat tentang latar belakang pendirian Program Studi baru yang diusulkan. Program Studi diusulkan berdasarkan pendekatan keilmuan (<i>scientific vision</i>), permintaan pasar kerja (<i>market driven</i>) atau kombinasi keduanya.
1.2.	<i>Integritas.</i> Merupakan salah satu ukuran mutu Program Studi yang tercermin dalam kejujuran, keterbukaan dan kepedulian terhadap kepentingan masyarakat dalam pembentukan dan pelaksanaan seluruh Program Studi termasuk cara promosi. <i>Jatidiri.</i> Merupakan deskripsi singkat tentang nama, tempat kedudukan, serta tentang Program Studi yang bersangkutan. <i>Visi.</i> <i>Visi Program Studi</i> dirumuskan secara relevan dengan visi Jurusan, Fakultas dan Universitas. Visi merupakan rumusan kehendak yang mendasari dan menjadi rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan yang secara khusus diharapkan dalam kurun waktu tertentu, serta mengandung apresiasi dan merujuk etika perguruan tinggi yang mewarnai rumusan misi dan semua upaya untuk mewujudkannya. <i>Visi merupakan apa yang dicita-citakan.</i> <i>Misi.</i> <i>Misi Program Studi</i> merupakan penjabaran Visi Program Studi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban dan rancangan tindakan yang jelas dan spesifik sekaligus sebagai pembeda dengan Program Studi lainnya. Misi dapat dijadikan arahan bagi pengembangan kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat). <i>Misi merupakan cara bagaimana mewujudkan visi.</i> <i>Sasaran.</i> <i>Sasaran Program Studi</i> merupakan rumusan yang jelas dan spesifik mengenai profil kemampuan dan karakteristik lulusan Program Studi yang berhasil. <i>Tujuan.</i> <i>Tujuan Program Studi</i> merupakan rumusan pernyataan mengenai hasil belajar khusus yang diharapkan dalam bentuk: - pengetahuan dan pemahaman bidang ilmu tertentu (<i>subject specific knowledge and understanding</i>); - keterampilan pokok, termasuk keterampilan kognitif, profesional dan praktis yang berkaitan dengan bidang ilmu khusus tertentu; - sikap akademik, sosial, pribadi dan profesional
1.3.	Uraikan secara singkat tentang posisi atau kedudukan Program Studi yang diusulkan di tingkat Jurusan, Fakultas, Nasional maupun Internasional.
1.4.	Uraikan secara singkat tentang prediksi jumlah lulusan yang dibutuhkan ditingkat nasional dan internasional.
1.5.	Paparkan secara singkat <i>SWOT analysis</i> terhadap Program Studi yang diusulkan

Komponen 2. KURIKULUM

Sub-komponen	Panduan Pengisian
2.1.	Jelaskan dengan singkat dasar keilmuan yang akan diberikan pada Program Studi baru yang akan diusulkan dari aspek ontologis, epistemologis dan aksiologis.
2.2.	Berikan gambaran singkat tentang profil, kualifikasi dan kompetensi lulusan yang akan dihasilkan dari Program Studi yang diusulkan. <i>Profil</i> lulusan adalah suatu deskripsi singkat yang menggambarkan tentang peran lulusan suatu Program Studi misalnya sebagai manajer, <i>designer</i> , <i>food technologist</i> , <i>food engineer</i> , akuntan, dsb. <i>Kualifikasi</i> adalah pendidikan khusus untuk memperoleh suatu keahlian yang diperlukan dalam rangka melakukan suatu pekerjaan tertentu. Sedangkan <i>kompetensi</i> menurut Keputusan Mendiknas Nomor 045/U/2002 dan Pedoman Penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi (2008) adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
2.3.	Kegayutan Peta Kurikulum dan Kompetensi Lulusan. Kompetensi lulusan dirumuskan melalui kajian yang mendalam berdasarkan masukan dari berbagai <i>stakeholder</i> , kemudian diwujudkan melalui proses pembelajaran yang telah disusun atas dasar kurikulum. Kurikulum tidak sekedar susunan matakuliah yang harus diberikan pada peserta didik, tetapi juga meliputi <i>method of delivery</i> matakuliah/praktikum sampai pada proses <i>assessment</i> nya. Setiap matakuliah atau praktikum dalam kurikulum akan membekali lulusan untuk kompetensi tertentu (misalnya kognitif, afektif, atau psikomotorik). Gambarkan dalam bentuk matriks hubungan antara matakuliah dengan kompetensi yang akan dimiliki lulusan.
2.4.	Rujukan Program Studi tingkat Nasional dan Internasional. Setiap Program Studi baru yang akan dibentuk wajib melakukan kajian yang mendalam tentang <i>state of the art</i> keilmuan yang akan dikembangkan agar tidak ketinggalan jaman. Untuk itu perlu dilakukan studi terhadap Program Studi sejenis yang telah ada di tingkat nasional maupun internasional agar lulusan yang dihasilkan kelak akan memiliki kompetensi setara dengan lulusan dari berbagai perguruan tinggi.
2.5.	Mekanisme Perumusan Kurikulum. Uraikan secara singkat bagaimana mekanisme perumusan kurikulum. Jelaskan tahapan untuk merumuskan kurikulum, misalnya mulai dari pembentukan tim, perumusan kompetensi, lokakarya, studi banding, dll.
2.6.	Proses Pembelajaran. Uraikan secara singkat bagaimana proses pembelajaran dirancang. Misalnya mulai dari penyusunan Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS), pengesahan RPKPS, dan implementasi RPKPS. dan <i>assessment</i> proses pembelajaran.
2.7.	Metode <i>Assessment</i> Proses Pembelajaran. Uraikan secara singkat bagaimana <i>assessment</i> terhadap proses pembelajaran dilakukan. <i>Assessment</i> dapat dilakukan oleh dosen terhadap mahasiswa, mahasiswa terhadap kinerja dosen, maupun oleh Program Studi terhadap kinerja dosen.

Komponen 3. SUMBERDAYA

Sub-komponen	Panduan Pengisian
3.1.	Uraikan jumlah dosen tetap dan dosen tidak tetap yang mengajar dalam Program Studi, jumlah mahasiswa yang akan ditampung untuk setiap angkatan, kaitkan dengan masa studi yang dirancang. Jelaskan rasio dosen dan mahasiswa. Uraikan jenjang pendidikan, usia, golongan dan jabatan yang dimiliki oleh dosen pengajar. Asal perguruan tinggi dosen pengajar. Cantumkan daftar riwayat hidup dosen.
3.2.	Uraikan jumlah karyawan tetap dan honorer dalam Program Studi, jumlah mahasiswa yang akan ditampung untuk setiap angkatan, kaitkan dengan masa studi yang dirancang. Jelaskan rasio karyawan dan mahasiswa, rasio dosen dan karyawan. Uraikan jenjang pendidikan, usia, golongan dan jabatan yang dimiliki oleh karyawan. Asal perguruan tinggi dosen pengajar. Cantumkan daftar riwayat hidup karyawan.
3.3.	Uraikan fasilitas sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk mendukung proses pembelajaran pada Program Studi yang akan diusulkan. Luas ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, jumlah komputer, internet, bandwidth, jurnal yang berlangganan, jumlah buku, kantin, mushola, kantor pos, jalur bus, dll.

Komponen 4. PENDANAAN

Sub-komponen	Panduan Pengisian
4.1.	Kebutuhan Dana Investasi, Operasional & Pemeliharaan. Uraikan secara singkat kebutuhan dana untuk investasi awal, biaya operasional dan pemeliharaan program studi yang diusulkan.
4.2.	Sumber Penerimaan Dana Internal dan Eksternal. Uraikan secara singkat proyeksi sumber-sumber penerimaan dana yang diperoleh secara internal maupun eksternal.

Komponen 5. MANAJEMEN MUTU AKADEMIK

Sub-komponen	Panduan Pengisian
5.1.	Rencana Pengembangan Program Studi. Uraikan rencana yang telah dirancang untuk mengembangkan Program Studi yang diusulkan untuk 5-10 tahun ke depan.
5.2.	Manajemen Sumberdaya. Uraikan tatakelola sumberdaya yang dimiliki seperti manajemen sumberdaya dosen dan karyawan, sumberdaya infrastruktur (telpon, air, listrik, internet, dll).
5.3.	Sistem Manajemen Mutu. Uraikan sistem manajemen mutu yang diterapkan untuk menjamin dan memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan baik, aset dan sumberdaya dikelola dengan baik.
5.4.	Dukungan Kerjasama. Uraikan fasilitas sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk mendukung proses pembelajaran pada Program Studi yang akan diusulkan. Luas ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, jumlah komputer, internet, <i>bandwidth</i> , jurnal yang berlangganan, jumlah buku, kantin, mushola, kantor.

E. PENILAIAN STUDI KELAYAKAN

Setiap pengusul Program Studi harus melakukan penilaian (*self assessment*) terhadap dokumen Studi Kelayakan yang telah disusun dan akan diusulkan. Setiap komponen dan sub-komponen dalam dokumen studi kelayakan harus dinilai secara jujur dan cermat sehingga memberikan gambaran yang sebenarnya tentang kelayakan penyelenggaraan Program Studi yang diusulkan.

Hasil *self assessment* harus dilampirkan oleh pengusul bersama dokumen studi kelayakan kepada Pimpinan Universitas untuk dibahas dan kemudian diberikan kepada Senat Akademik untuk dilakukan proses *assessment* terhadap dokumen yang sama.

Hasil penilaian studi kelayakan oleh Senat Akademik kemudian dibandingkan dengan hasil penilaian studi kelayakan oleh pengusul (*self assessment*). Senat Akademik mengundang Tim Penyusun Program Studi untuk melakukan proses klarifikasi, konfirmasi dan justifikasi terhadap kelayakan Program Studi yang diusulkan.

Apabila keputusan rapat Senat Akademik (Komisi I) menyatakan bahwa Program Studi yang diusulkan layak untuk diselenggarakan, maka usulan pembukaan Program Studi dilanjutkan kepada Majelis Wali Amanah untuk mendapatkan persetujuan.

Dokumen Penilaian Studi Kelayakan Program Studi Baru terlampir dalam Dokumen Pedoman Penyusunan Studi Kelayakan sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan.

UNIVERSITAS GADJAH MADA

SENAT AKADEMIK

PENILAIAN STUDI KELAYAKAN PROGRAM STUDI BARU



FAKULTAS :

JURUSAN :

PROGRAM STUDI :

DAFTAR ISI

	Halaman
Bab I PENDAHULUAN	15
1.1. Latar Belakang	15
1.2. Integritas, Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Pendirian Program Studi	15
1.3. Posisi Program Studi Baru di tingkat Jurusan, Fakultas, Universitas, Nasional dan Internasional	18
1.4. Kebutuhan Jumlah Lulusan di tingkat Nasional & Internasional	21
1.5. SWOT Analysis (Analisis KEKEPAN)	21
Bab II KURIKULUM	22
2.1. Dasar Keilmuan (Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)	22
2.2. Profil, Kualifikasi dan Kompetensi Lulusan	23
2.3. Kegayutan Peta Kurikulum dan Kompetensi Lulusan	23
2.4. Rujukan Program Studi tingkat Nasional & Internasional	24
2.5. Mekanisme Perumusan Kurikulum	24
2.6. Proses Pembelajaran	25
2.7. Metode Assessment Proses Pembelajaran	26
Bab III SUMBERDAYA	27
3.1. Tenaga Pendidik (Dosen)	27
3.2. Tenaga Kependidikan (Karyawan)	31
3.3. Sarana dan Prasarana	33
Bab IV PENDANAAN	34
4.1. Kebutuhan Dana Investasi, Operasional & Pemeliharaan	34
4.2. Sumber Penerimaan Dana Internal dan Eksternal	35
Bab V MANAJEMEN MUTU AKADEMIK	35
5.1. Rencana Pengembangan Program Studi	35
5.2. Manajemen Sumberdaya	36
5.3. Sistem Manajemen Mutu	37
5.4. Dukungan Kerjasama	40
Lampiran	
L.01. Surat Persetujuan Senat Fakultas (untuk Prodi Monodisiplin)	
L.02. Surat Persetujuan Antar Senat Fakultas terkait dan Surat Persetujuan Badan Pertimbangan Sekolah Pascasarjana (untuk Prodi Multidisiplin)	
L.03. Spesifikasi Program Studi (memuat identitas Prodi, Kurikulum, daftar matakuliah, silabi, rencana studi)	
L.04. Daftar dosen dan bidang ilmunya, copy ijazah S-1, S-2, dan S-3, ijin dari institusi asal serta matakuliah yang diasuh	
L.05. Daftar Riwayat Hidup Dosen	
L.06. Surat Kesiadaan Mengajar/Membina Program Studi masing-masing dosen yang diijinkan oleh Dekan terkait	

- L.07. Daftar Tenaga Administrasi dan Penunjang Akademik
- L.08. Daftar Sarana dan Prasarana seperti ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, ruang seminar, laboratorium, perpustakaan, fasilitas komputer dan internet, fasilitas sistim informasi akademik untuk kegiatan tridharma, ruang administrasi, ruang rapat/pertemuan, kendaraan, dll.
- L.09. Daftar Peralatan Laboratorium, Pendukung perkuliahan,
- L.10. Daftar buku, jurnal ilmiah, majalah yang mendukung
- L.11. Daftar fasilitas umum (Kantin, musholla, kantor pos, dll)
- L.12. Dokumen pendukung lain seperti nota kesepahaman, perjanjian kerjasama (*MoU*) dengan institusi lain, rekomendasi, dan lain-lain
- L.13. Rencana Strategis dan Operasional Jurusan/Fakultas

PENILAIAN KOMPONEN STUDI KELAYAKAN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI

FAKULTAS :

PROGRAM STUDI :

No.	Komponen	Nilai	Uraian Komponen	Status Dokumen Lengkap (L) Tidak lengkap (TL)	Nilai Tim Pengusul PS	Bobot (B)	Hasil Penilaian Tim Pengusul PS	Nilai Tim Penilai SA	Hasil Penilaian Tim Senat Akademik *)
KOMPONEN BAB I : PENDAHULUAN									
Sub-Komponen-1.1. : Latar Belakang									
1	1.1.1. Latar Belakang Pendirian Program Studi	5	Latar belakang pendirian Program Studi diuraikan dengan sangat jelas mencakup berbagai aspek yang luas			2	0		0
		4	Latar belakang pendirian Program Studi diuraikan dengan jelas mencakup berbagai aspek yang luas			2	0		0
		3	Latar belakang pendirian Program Studi diuraikan dengan kurang jelas mencakup berbagai aspek yang luas			2	0		0
		2	Latar belakang pendirian Program Studi diuraikan dengan tidak jelas mencakup berbagai aspek yang luas			2	0		0
		1	Latar belakang pendirian Program Studi tidak diuraikan.			2	0		0
Sub-Komponen-1.2. : Integritas, Visi, Misi dan Tujuan Program Studi									
2	1.2.1. Integritas Program Studi	5	Memperlihatkan dengan sangat jelas kejujuran, keterbukaan dan kepedulian terhadap kepentingan masyarakat baik dalam penentuan, pembentukan maupun pelaksanaan berbagai program dan kegiatannya termasuk cara mempromosikan program studi.			2	0		0
		4	Memperlihatkan dengan jelas kejujuran, keterbukaan dan kepedulian terhadap kepentingan masyarakat baik dalam penentuan, pembentukan maupun pelaksanaan berbagai program dan kegiatannya termasuk cara mempromosikan program studi			2	0		0

3	Memperlihatkan dengan cukup jelas kejujuran, keterbukaan dan kepedulian terhadap kepentingan masyarakat baik dalam penentuan, pembentukan maupun pelaksanaan berbagai program dan kegiatannya termasuk cara mempromosikan program studi			2	0	0
2	Kurang jelas memperlihatkan kejujuran, keterbukaan dan kepedulian terhadap kepentingan masyarakat baik dalam penentuan, pembentukan maupun pelaksanaan berbagai program dan kegiatannya termasuk cara mempromosikan program studi.			2	0	0
1	Tidak jelas memperlihatkan kejujuran, keterbukaan dan kepedulian terhadap kepentingan masyarakat baik dalam penentuan, pembentukan maupun pelaksanaan berbagai program dan kegiatannya termasuk cara mempromosikan program studi.			2	0	0
5	Visi disusun berdasarkan scientific vision yang sangat kuat, terkait dengan perkiraan masa yang akan datang dalam kurun waktu tertentu yang realistis dan spesifik dari analisis yang seksama mengenai kecenderungan dalam perkembangan IPTEKS, dunia usaha, industri dan masyarakat, nasional dan global; visi dipahami oleh seluruh sivitas akademika yang terkait.			2	0	0
4	Visi disusun berdasarkan scientific vision yang kuat, terkait perkiraan masa yang akan datang mengenai beberapa kecenderungan dalam IPTEKS, dunia usaha, industri dan masyarakat; Visi dipahami oleh sebagian besar sivitas akademika yang terkait.			2	0	0
3	Visi dirumuskan kurang berdasarkan scientific vision perkiraan masa yang akan datang, berdasarkan analisis yang kurang seksama tentang berbagai kecenderungan dalam IPTEKS, dunia usaha, industri dan masyarakat; Visi diketahui oleh sebagian sivitas akademika yang terkait.			2	0	0
2	Visi dirumuskan tidak berdasarkan scientific vision terkait perkiraan masa yang akan datang, tidak berdasarkan analisis yang seksama tentang berbagai kecenderungan dalam IPTEKS, dunia usaha, industri dan masyarakat; Visi tidak diketahui oleh sivitas akademika			2	0	0

4	1	Visi tidak dirumuskan berdasarkan perkiraan masa yang akan datang dan tidak berdasarkan analisis seksama tentang berbagai kecenderungan dalam IPTEKS; tidak ada rumusan visi terdokumentasi dan tersosialisasi pada sivitas akademika terkait			2	0	0
5	5	Misi Program Studi disusun sangat jelas dan lengkap mengemukakan upaya yang akan dilakukan untuk merealisasi visi Program Studi, Jurusan dan Fakultas			2	0	0
	4	Misi Program Studi disusun dengan jelas dan lengkap mengemukakan upaya yang akan dilakukan untuk merealisasi visi Program Studi, Jurusan dan Fakultas			2	0	0
	3	Misi Program Studi disusun kurang jelas dan lengkap mengemukakan upaya yang akan dilakukan untuk merealisasi visi Program Studi, Jurusan dan Fakultas			2	0	0
	2	Misi Program Studi disusun tidak jelas dan lengkap mengemukakan upaya yang akan dilakukan untuk merealisasi visi Program Studi, Jurusan dan Fakultas			2	0	0
	1	Tidak ada rumusan misi Program Studi			2	0	0
6	5	Sasaran Program Studi diuraikan dengan sangat jelas dan terukur serta berkaitan dengan visi dan misi, serta profil kemampuan dan karakter lulusan yang diharapkan			2	0	0
	4	Sasaran Program Studi diuraikan dengan jelas dan terukur serta berkaitan dengan visi dan misi, serta profil kemampuan dan karakter lulusan yang diharapkan			2	0	0
	3	Sasaran Program Studi diuraikan dengan cukup jelas dan berkaitan dengan visi dan misi, serta profil kemampuan dan karakter lulusan yang diharapkan			2	0	0
	2	Sasaran Program Studi diuraikan dengan kurang jelas dan tidak berkaitan dengan visi dan misi, serta profil kemampuan dan karakter lulusan yang diharapkan			2	0	0
	1	Uraian sasaran Program Studi tidak jelas atau tidak ada.			2	0	0
6	5	Tujuan Program Studi dengan sangat jelas dan lengkap diuraikan terkait dengan penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan khusus serta sikap profesional lulusan yang akan dihasilkan Program Studi, dan sesuai visi dan misi.			2	0	0

	4	Tujuan Program Studi dengan jelas dan lengkap diuraikan terkait dengan penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan khusus serta sikap profesional lulusan yang akan dihasilkan Program Studi, dan sesuai visi dan misi.			2	0		0
	3	Tujuan Program Studi cukup jelas dan lengkap diuraikan terkait dengan penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan khusus serta sikap profesional lulusan yang akan dihasilkan Program Studi, dan sesuai visi dan misi.			2	0		0
	2	Tujuan Program Studi tidak jelas dan tidak lengkap diuraikan terkait dengan penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan khusus serta sikap profesional lulusan yang akan dihasilkan Program Studi, dan sesuai visi dan misi.			2	0		0
	1	Tujuan Program Studi tidak diuraikan terkait dengan penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan khusus serta sikap profesional lulusan yang akan dihasilkan Program Studi, dan sesuai visi dan misi.			2	0		0
Sub-Komponen-1.3. : Posisi Program Studi								
7	1.3.1. Posisi Prodi di Jurusan	5	Posisi Program Studi di Jurusan secara kelembagaan sangat dikehendaki, dan secara keilmuan memiliki perbedaan yang sangat jelas antar jenjang S-1, S-2 dan S-3.		2	0		0
		4	Posisi Program Studi di Jurusan secara kelembagaan dikehendaki, dan secara keilmuan memiliki perbedaan jelas antar jenjang S-1, S-2 dan S-3.		2	0		0
		3	Posisi Program Studi di Jurusan secara kelembagaan cukup dikehendaki, dan secara keilmuan kurang memiliki perbedaan jelas antar jenjang S-1, S-2 dan S-3.		2	0		0
		2	Posisi Program Studi di Jurusan secara kelembagaan kurang dikehendaki, dan secara keilmuan tidak memiliki perbedaan jelas antar jenjang S-1, S-2 dan S-3.		2	0		0
		1	Posisi Program Studi di Jurusan secara kelembagaan tidak dikehendaki dan tidak jelas, dan secara keilmuan tidak memiliki perbedaan jelas antar jenjang S-1, S-2 dan S-3.		2	0		0

8	1.3.2. Posisi Prodi di tingkat Fakultas	5	Posisi Program Studi di Fakultas secara kelembagaan disahkan oleh Senat Fakultas, dan secara keilmuan memiliki perbedaan yang sangat jelas antar Program Studi pada jenjang yang sama dalam satu Fakultas			2	0	0
		4	Posisi Program Studi di Fakultas secara kelembagaan disahkan oleh Senat Fakultas, dan secara keilmuan memiliki perbedaan yang jelas antar Program Studi pada jenjang yang sama dalam satu Fakultas			2	0	0
		3	Posisi Program Studi di Fakultas secara kelembagaan disahkan oleh Senat Fakultas, dan secara keilmuan memiliki perbedaan kurang jelas antar Program Studi pada jenjang yang sama dalam satu Fakultas			2	0	0
		2	Posisi Program Studi di Fakultas secara kelembagaan tidak disahkan oleh Senat Fakultas, dan secara keilmuan memiliki perbedaan tidak jelas antar Program Studi pada jenjang yang sama dalam satu Fakultas			2	0	0
		1	Posisi Program Studi di Fakultas secara kelembagaan tidak disahkan oleh Senat Fakultas, dan secara keilmuan tidak memiliki perbedaan antar Program Studi pada jenjang yang sama dalam satu Fakultas			2	0	0
9	1.3.3. Posisi Prodi dalam Universitas	5	Posisi Program Studi di Universitas secara keilmuan memiliki perbedaan yang sangat jelas dengan Program Studi lain pada jenjang yang sama dalam satu universitas			2	0	0
		4	Posisi Program Studi di Universitas secara keilmuan memiliki perbedaan yang jelas dengan Program Studi lain pada jenjang yang sama dalam satu universitas			2	0	0
		3	Posisi Program Studi di Universitas secara keilmuan memiliki perbedaan yang kurang jelas dengan Program Studi lain pada jenjang yang sama dalam satu universitas			2	0	0
		2	Posisi Program Studi di Universitas secara keilmuan memiliki perbedaan yang tidak jelas dengan Program Studi lain pada jenjang yang sama dalam satu universitas			2	0	0
		1	Posisi Program Studi di Universitas secara keilmuan tidak memiliki perbedaan dengan Program Studi lain pada jenjang yang sama dalam satu universitas			2	0	0

10	1.3.4. Posisi Prodi pada tingkat Nasional	5	Posisi Program Studi di tingkat nasional secara keilmuan sangat dibutuhkan, memiliki asosiasi profesi bidang ilmu yang sangat jelas, dan kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan program studi sangat terbuka lebar.			2	0		0
		4	Posisi Program Studi di tingkat nasional secara keilmuan dibutuhkan, memiliki asosiasi profesi bidang ilmu yang jelas, dan kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan program studi terbuka lebar.			2	0		0
		3	Posisi Program Studi di tingkat nasional secara keilmuan kurang dibutuhkan, memiliki asosiasi profesi bidang ilmu yang kurang jelas, dan kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan program studi kurang terbuka lebar.			2	0		0
		2	Posisi Program Studi di tingkat nasional secara keilmuan tidak dibutuhkan, memiliki asosiasi profesi bidang ilmu yang tidak jelas, dan kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan program studi tidak terbuka lebar.			2	0		0
		1	Posisi Program Studi di tingkat nasional secara keilmuan sangat tidak dibutuhkan, memiliki asosiasi profesi bidang ilmu yang sangat tidak jelas, dan kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan program studi sangat tidak terbuka lebar.			2	0		0
11	1.3.5. Posisi Prodi pada tingkat Internasional	5	Posisi Program Studi di tingkat internasional secara keilmuan sangat dibutuhkan, memiliki asosiasi profesi bidang ilmu yang sangat jelas, dan kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan program studi sangat terbuka lebar.			2	0		0
		4	Posisi Program Studi di tingkat internasional secara keilmuan dibutuhkan, memiliki asosiasi profesi bidang ilmu yang jelas, dan kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan program studi terbuka lebar.			2	0		0
		3	Posisi Program Studi di tingkat internasional secara keilmuan kurang dibutuhkan, memiliki asosiasi profesi bidang ilmu yang kurang jelas, dan kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan program studi kurang terbuka lebar.			2	0		0
		2	Posisi Program Studi di tingkat nasional secara keilmuan tidak dibutuhkan, memiliki asosiasi profesi bidang ilmu yang tidak jelas, dan kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan program studi tidak terbuka lebar.			2	0		0

		1	Posisi Program Studi di tingkat internasional secara keilmuan sangat tidak dibutuhkan, memiliki asosiasi profesi bidang ilmu yang sangat tidak jelas, dan kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan program studi sangat tidak terbuka lebar.			2	0		0
Sub-Komponen-1.4 : Kebutuhan Lulusan									
12	1.4.1. Kebutuhan Lulusan di tingkat nasional	5	Kebutuhan lulusan program studi ditingkat nasional diuraikan dengan sangat jelas			3	0		0
		4	Kebutuhan lulusan program studi ditingkat nasional diuraikan dengan jelas			3	0		0
		3	Kebutuhan lulusan program studi ditingkat nasional diuraikan dengan kurang jelas			3	0		0
		2	Kebutuhan lulusan program studi ditingkat nasional diuraikan dengan tidak jelas			3	0		0
		1	Kebutuhan lulusan program studi ditingkat nasional tidak diuraikan			3	0		0
13	1.4.2. Kebutuhan Lulusan di tingkat Internasional	5	Kebutuhan lulusan program studi ditingkat internasional diuraikan dengan sangat jelas			3	0		0
		4	Kebutuhan lulusan program studi ditingkat internasional diuraikan dengan jelas			3	0		0
		3	Kebutuhan lulusan program studi ditingkat internasional diuraikan dengan kurang jelas			3	0		0
		2	Kebutuhan lulusan program studi ditingkat internasional diuraikan dengan tidak jelas			3	0		0
		1	Kebutuhan lulusan program studi ditingkat internasional tidak diuraikan			3	0		0
Sub-Komponen-1.5 : SWOT Analysis Program Studi									
14	1.5.1. SWOT Analysis	5	Analisa SWOT terhadap Program Studi yang diusulkan dalam hal sumberdaya manusia, infrastruktur, keuangan dan sistem manajemen mutu akademik diuraikan dengan sangat jelas dan komprehensif.			4	0		0
		4	Analisa SWOT terhadap Program Studi yang diusulkan dalam hal sumberdaya manusia, infrastruktur, keuangan dan sistem manajemen mutu akademik diuraikan dengan jelas dan komprehensif.			4	0		0

	3	Analisa SWOT terhadap Program Studi yang diusulkan dalam hal sumberdaya manusia, infrastruktur, keuangan dan sistem manajemen mutu akademik diuraikan dengan kurang jelas dan komprehensif .			4	0		0
	2	Analisa SWOT terhadap Program Studi yang diusulkan dalam hal sumberdaya manusia, infrastruktur, keuangan dan sistem manajemen mutu akademik diuraikan dengan tidak jelas dan komprehensif .			4	0		0
	1	Analisa SWOT terhadap Program Studi yang diusulkan dalam hal sumberdaya manusia, infrastruktur, keuangan dan sistem manajemen mutu akademik tidak ada .			4	0		0
Bab II : KURIKULUM								
Sub-Komponen-2.1 : Dasar Keilmuan (Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)								
15	2.1.1. Dasar Keilmuan	5	Dasar Keilmuan yang digunakan untuk menjalankan Program Studi sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten diuraikan dengan sangat jelas secara ontologis, epistemologi dan aksiologis		5	0		0
		4	Dasar Keilmuan yang digunakan untuk menjalankan Program Studi sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten diuraikan dengan jelas secara ontologis, epistemologi dan aksiologis		5	0		0
		3	Dasar Keilmuan yang digunakan untuk menjalankan Program Studi sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten diuraikan dengan kurang jelas secara ontologis, epistemologi dan aksiologis		5	0		0
		2	Dasar Keilmuan yang digunakan untuk menjalankan Program Studi sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten diuraikan dengan tidak jelas secara ontologis, epistemologi dan aksiologis		5	0		0
		1	Dasar Keilmuan yang digunakan untuk menjalankan Program Studi sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten tidak diuraikan secara ontologis, epistemologi dan aksiologis.		5	0		0

Sub-Komponen-2.2 : Profil, Kualifikasi dan Kompetensi Lulusan									
16	2.2.1. Profil Lulusan Program Studi	5	Profil lulusan program studi dirumuskan dengan sangat jelas dan sangat mudah dimengerti.				4	0	0
		4	Profil lulusan program studi dirumuskan dengan jelas dan mudah dimengerti.				4	0	0
		3	Profil lulusan program studi dirumuskan dengan kurang jelas dan kurang mudah dimengerti.				4	0	0
		2	Profil lulusan program studi dirumuskan dengan tidak jelas dan tidak mudah dimengerti.				4	0	0
		1	Profil lulusan program studi tidak dirumuskan.				4	0	0
17	2.2.2. Kualifikasi Lulusan Program Studi	5	Kualifikasi lulusan program studi dirumuskan dengan sangat jelas dan sangat mudah dimengerti.				4	0	0
		4	Kualifikasi lulusan program studi dirumuskan dengan jelas dan mudah dimengerti.				4	0	0
		3	Kualifikasi lulusan program studi dirumuskan dengan kurang jelas dan kurang mudah dimengerti.				4	0	0
		2	Kualifikasi lulusan program studi dirumuskan dengan tidak jelas dan tidak mudah dimengerti.				4	0	0
		1	Kualifikasi lulusan program studi tidak dirumuskan				4	0	0
18	2.2.3. Kompetensi Lulusan Program Studi	5	Kompetensi lulusan program studi dirumuskan dengan sangat jelas dan sangat mudah dimengerti.				4	0	0
		4	Kompetensi lulusan program studi dirumuskan dengan jelas dan mudah dimengerti.				4	0	0
		3	Kompetensi lulusan program studi dirumuskan dengan kurang jelas dan kurang mudah dimengerti.				4	0	0
		2	Kompetensi lulusan program studi dirumuskan dengan tidak jelas dan tidak mudah dimengerti.				4	0	0
		1	Kompetensi lulusan program studi tidak dirumuskan				4	0	0
Sub-Komponen-2.3: Kegiatan Peta Kurikulum dan Kompetensi Lulusan									
19	2.3.1. Kegiatan Peta Kurikulum dan Kompetensi Lulusan	5	Kegiatan antara kompetensi lulusan dan kurikulum diuraikan dalam matriks yang sangat jelas dan komprehensif				4	0	0

		4	Kegayutan antara kompetensi lulusan dan kurikulum diuraikan dalam matriks yang jelas dan komprehensif			4	0		0
		3	Kegayutan antara kompetensi lulusan dan kurikulum diuraikan dalam matriks yang kurang jelas dan komprehensif			4	0		0
		2	Kegayutan antara kompetensi lulusan dan kurikulum diuraikan dalam matriks yang tidak jelas dan tidak komprehensif			4	0		0
		1	Kegayutan antara kompetensi lulusan dan kurikulum tidak diuraikan.			4	0		0
Sub-Komponen-2.4 : Rujukan Program Studi di Tingkat Nasional dan Internasional									
20	2.4.1. Rujukan Program Studi tingkat Nasional dan Internasional	5	Kurikulum Program Studi dirancang dengan sangat jelas dan mengacu pada rujukan tingkat nasional dan internasional			4	0		0
		4	Kurikulum Program Studi dirancang dengan jelas dan mengacu pada rujukan tingkat nasional dan internasional			4	0		0
		3	Kurikulum Program Studi dirancang dengan kurang jelas dan mengacu pada rujukan tingkat nasional dan internasional			4	0		0
		2	Kurikulum Program Studi dirancang dengan tidak jelas dan tidak memiliki rujukan tingkat nasional dan internasional			4	0		0
		1	Kurikulum Program Studi tidak dirancang berdasarkan rujukan tingkat nasional dan internasional			4	0		0
Sub-Komponen-2.5 : Mekanisme Perumusan Kurikulum									
21	2.5.1. Mekanisme Perumusan Kurikulum	5	Kurikulum di tingkat Fakultas/Sekolah Pascasarjana dirumuskan dengan sangat jelas melalui mekanisme yang melibatkan Senat Akademik/Badan Pengembangan Pascasarjana, Fakultas/Sekolah Pascasarjana, Jurusan, input dari stakeholder eksternal (masyarakat, asosiasi profesi, pemerintah, dll) dengan prosedur rapat, seminar, lokakarya, dll.			4	0		0

	4	Kurikulum di tingkat Fakultas/Sekolah Pascasarjana dirumuskan dengan jelas melalui mekanisme yang melibatkan Senat Akademik/Badan Pengembangan Pascasarjana, Fakultas/Sekolah Pascasarjana, Jurusan, input dari stakeholder eksternal (masyarakat, asosiasi profesi, pemerintah, dll) dengan prosedur rapat, seminar, lokakarya, dll.			4	0		0
	3	Kurikulum di tingkat Fakultas/Sekolah Pascasarjana dirumuskan dengan kurang jelas melalui mekanisme yang melibatkan Senat Akademik/Badan Pengembangan Pascasarjana, Fakultas/Sekolah Pascasarjana, Jurusan, input dari stakeholder eksternal (masyarakat, asosiasi profesi, pemerintah, dll) dengan prosedur rapat, seminar, lokakarya, dll.			4	0		0
	2	Kurikulum di tingkat Fakultas/Sekolah Pascasarjana dirumuskan dengan tidak jelas melalui mekanisme yang melibatkan Senat Akademik/Badan Pengembangan Pascasarjana, Fakultas/Sekolah Pascasarjana, Jurusan, input dari stakeholder eksternal (masyarakat, asosiasi profesi, pemerintah, dll) dengan prosedur rapat, seminar, lokakarya, dll.			4	0		0
	1	Kurikulum di tingkat Fakultas/Sekolah Pascasarjana tidak dirumuskan melalui mekanisme yang melibatkan Senat Akademik/Badan Pengembangan Pascasarjana, Fakultas/Sekolah Pascasarjana, Jurusan, input dari stakeholder eksternal (masyarakat, asosiasi profesi, pemerintah, dll) dengan prosedur rapat, seminar, lokakarya, dll.			4	0		0
Sub-Komponen-2.6 : Proses Pembelajaran								
22	2.6.1. Proses Pembelajaran	5	Proses pembelajaran dirancang dengan sangat jelas dan tertuang dalam Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) yang disahkan oleh Ketua Jurusan/Ketua Program Studi, Ketua Tim Kurikulum, dan Dosen Pengasuh matakuliah.		4	0		0

23	Sub-Komponen-2.7 : Metode Assessment Proses Pembelajaran	4	Proses pembelajaran dirancang dengan jelas dan tertuang dalam Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) yang disahkan oleh Ketua Jurusan/Ketua Program Studi, Ketua Tim Kurikulum, dan Dosen Pengasuh matakuliah.			4	0	0
		3	Proses pembelajaran dirancang dengan kurang jelas dan tertuang dalam Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) yang disahkan oleh Ketua Jurusan/Ketua Program Studi, Ketua Tim Kurikulum, dan Dosen Pengasuh matakuliah.			4	0	0
		2	Proses pembelajaran dirancang dengan tidak jelas dan tertuang dalam Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) yang disahkan oleh Ketua Jurusan/Ketua Program Studi, Ketua Tim Kurikulum, dan Dosen Pengasuh matakuliah.			4	0	0
		1	Proses pembelajaran tidak dirancang dalam Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) yang disahkan oleh Ketua Jurusan/Ketua Program Studi, Ketua Tim Kurikulum, dan Dosen Pengasuh matakuliah.			4	0	0
		Sub-Komponen-2.7 : Metode Assessment Proses Pembelajaran						
23	2.7.1. Metode Assessment Proses Pembelajaran	5	Assessment proses pembelajaran dilakukan dengan sangat jelas oleh ketua program studi, dosen dan mahasiswa			4	0	0
		4	Assessment proses pembelajaran dilakukan dengan jelas oleh ketua program studi, dosen dan mahasiswa			4	0	0
		3	Assessment proses pembelajaran dilakukan dengan kurang jelas oleh ketua program studi, dosen dan mahasiswa			4	0	0
		2	Assessment proses pembelajaran dilakukan dengan tidak jelas oleh ketua program studi, dosen dan mahasiswa			4	0	0
		1	Assessment proses pembelajaran tidak dilakukan oleh ketua program studi, dosen dan mahasiswa			4	0	0

BAB III. SUMBERDAYA									
Sub-Komponen 3.1. Tenaga Pendidik									
24	3.1.1. Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik (Dosen)	5	Proses rekrutmen dan seleksi dosen dituangkan secara tertulis dengan mekanisme yang sangat lengkap dan dilaksanakan secara penuh.				4	0	0
		4	Proses rekrutmen dan seleksi dosen dituangkan secara tertulis dengan mekanisme yang lengkap dan dilaksanakan secara penuh.				4	0	0
		3	Proses rekrutmen dan seleksi dosen dituangkan secara tertulis dengan mekanisme yang kurang lengkap dan dilaksanakan secara penuh.				4	0	0
		2	Proses rekrutmen dan seleksi dosen dituangkan secara tertulis dengan mekanisme yang tidak lengkap dan dilaksanakan secara penuh.				4	0	0
		1	Proses rekrutmen dan seleksi dosen tidak dituangkan secara tertulis dengan mekanisme yang tidak jelas dan tidak dilaksanakan secara terbuka.				4	0	0
25	3.1.2. Kecukupan Rasio Dosen : Mahasiswa	5	(i) Jumlah dosen tetap Program Studi sebanyak 6 orang; (ii) Proyeksi rasio jumlah dosen tetap : jumlah mahasiswa memenuhi ketentuan; (iii) Terdapat keseimbangan yang sangat baik antara berbagai pakar; (iii) Pakar dari luar institusi (dari industri, litbang swasta dsb) banyak dimanfaatkan.				4	0	0
		4	(i) Jumlah dosen tetap Program Studi sebanyak 6 orang; (ii) Proyeksi rasio jumlah dosen tetap : jumlah mahasiswa memenuhi ketentuan; (iii) Variasi pakar berbagai disiplin ilmu cukup baik; (iv) Pakar dari luar institusi (dari industri, litbang swasta dsb) cukup dimanfaatkan.				4	0	0
		3	(i) Jumlah dosen tetap Program Studi sebanyak kurang dari 6 orang; (ii) Proyeksi rasio jumlah dosen tetap : jumlah mahasiswa kurang memenuhi ketentuan; (iii) Keseimbangan pakar antara disiplin ilmu, masih memadai; (iv) Pakar dari luar institusi (dari industri, litbang swasta dsb) kurang dimanfaatkan.				4	0	0

26	3.1.3. Kualifikasi dan Pengalaman	2	(i) Jumlah dosen tetap Program Studi sebanyak kurang dari 6 orang; (ii) Proyeksi rasio jumlah dosen tetap : jumlah mahasiswa tidak memenuhi ketentuan; (iii) Kepakaran disiplin ilmu tidak lengkap; (iv) Pakar dari luar institusi (dari industri, litbang swasta dsb) sangat kurang dimanfaatkan.			4	0	0
		1	(i) Jumlah dosen tetap Program Studi sebanyak kurang dari 6 orang; (ii) Proyeksi rasio jumlah dosen tetap : jumlah mahasiswa tidak memenuhi ketentuan; (iii) Kepakaran sangat kurang; (iv) Tidak memanfaatkan pakar dari luar institusi (dari industri, litbang swasta dsb).			4	0	0
		5	(i) Kualifikasi akademik sangat baik; 90 % bergelar Doktor lulusan program studi/institusi yang diakui oleh DIKTI atau terakreditasi oleh BAN-PT, dan sebagian besar memegang jabatan Guru Besar; (ii) - Semua dosen memiliki kualifikasi yang terdaftar secara resmi pada asosiasi keilmuan /profesi (akreditasi/lisensi/registrasi) nasional dan internasional; (iii) Semua dosen tetap, dikenal sebagai pakar yang menguasai pengetahuan mutakhir; (iv) - Semua dosen memiliki pengalaman mengajar; (v) - Sangat banyak dosen yang diminta sebagai penguji atau sebagai pakar di dalam berbagai forum ilmiah di lembaga-lembaga lain; (vi) Sangat banyak dosen berpengalaman baik dan mutakhir dalam industri atau dunia usaha yang relevan.			4	0	0
		4	(i) Kualifikasi akademik baik ; lebih dari 70 % dosen bergelar Doktor lulusan program studi atau institusi yang diakui oleh DIKTI atau terakreditasi oleh BAN-PT, sebagian menduduki jabatan Guru Besar; (ii) Sebagian dosen terdaftar secara resmi pada asosiasi keilmuan/profesi (akreditasi/lisensi/registrasi) nasional dan internasional; (iii) Sebagian besar dosen tetap, dikenal sebagai pakar dalam bidangnya; (iv) Banyak dosen memiliki pengalaman mengajar; (v) Banyak dosen yang diminta sebagai penguji atau sebagai pakar di dalam berbagai forum ilmiah di lembaga-lembaga lain; (vi) Banyak dosen berpengalaman dalam industri atau dunia usaha yang relevan.			4	0	0

27	3.1.4. Keterlibatan dalam pembimbingan	3	(i) Kualifikasi akademik dosen cukup baik; lebih 50 % dosen tetap bergelar Doktor dan sebagian kecil menduduki jabatan Guru Besar; (ii) Sebagian dosen mempunyai kualifikasi keilmuan/profesi nasional dan internasional; (iii) Banyak dosen tetap, dikenal sebagai pakar dalam bidangnya; (iv) Cukup banyak dosen memiliki pengalaman mengajar; (v) Cukup banyak dosen yang diminta sebagai penguji atau sebagai pakar di dalam berbagai forum ilmiah di lembaga-lembaga lain; (vi) Cukup banyak dosen berpengalaman dalam industri atau dunia usaha yang relevan.			4	0	0
		2	(i) Kualifikasi akademik rendah ; kurang dari 25 % bergelar Doktor dan sangat sedikit Guru Besar; (ii) Sedikit dosen yang mempunyai kualifikasi keilmuan/profesi nasional atau internasional; (iii) Sedikit dosen tetap, dikenal sebagai pakar dalam bidangnya; (iv) Tidak banyak dosen memiliki pengalaman mengajar; (v) Sedikit dosen yang diminta sebagai penguji atau sebagai pakar di dalam berbagai forum ilmiah di lembaga-lembaga lain; (vi) Sedikit dosen berpengalaman dalam industri atau dunia usaha yang relevan.			4	0	0
		1	(i) Kualifikasi akademik dosen tidak memadai; kurang dari 10 % dosen bergelar Doktor dan tidak ada Guru Besar; (ii) Sedikit sekali dosen yang menjadi anggota asosiasi keilmuan/profesi nasional atau internasional; (iii) Sedikit sekali dosen tetap, dikenal sebagai pakar dalam bidangnya; (iv) Sangat kurang dosen yang memiliki pengalaman mengajar; (v) Tidak ada dosen yang diminta sebagai penguji atau sebagai pakar di dalam berbagai forum ilmiah di lembaga-lembaga lain; (vi) Tidak ada dosen berpengalaman dalam industri atau dunia usaha yang relevan.			4	0	0
27	3.1.4. Keterlibatan dalam pembimbingan	5	Sebagian besar dosen memiliki pengalaman yang sangat luas dalam pembimbingan mahasiswa			4	0	0
		4	Sebagian dosen memiliki pengalaman yang luas dalam pembimbingan mahasiswa			4	0	0

		3	Sebagian kecil dosen memiliki pengalaman yang luas dalam membimbing mahasiswa			4	0	0
		2	Sebagian besar dosen tidak memiliki pengalaman yang luas dalam membimbing mahasiswa			4	0	0
		1	Semua dosen tidak memiliki pengalaman yang luas dalam membimbing mahasiswa			4	0	0
28	3.1.5. Penelitian dan karya ilmiah yang sesuai kode etik	5	(i) Setiap dosen memiliki pengalaman penelitian yang sangat baik; (ii) Jumlah artikel dalam jurnal ilmiah/profesional nasional(1) dan internasional(2) ber-refree (refreed journal)(3) rata-rata pertahun dalam kurun waktu 5 tahun terakhir lebih dari 20% dari jumlah dosen tetap; (iii) Jumlah artikel dalam jurnal ilmiah/profesional nasional tidak bereferee rata-rata per tahun dalam kurun waktu 5 tahun terakhir tidak kurang dari 50% dari jumlah dosen tetap.			4	0	0
		4	(i) Setiap dosen memiliki pengalaman penelitian yang baik; (ii) Jumlah artikel dalam jurnal ilmiah/profesional nasional dan internasional ber-refree (refreed journal) rata-rata pertahun dalam kurun waktu 5 tahun terakhir 15-20% dari jumlah dosen; (iii) Jumlah artikel dalam jurnal ilmiah/profesional nasional tidak bereferee rata-rata per tahun dalam kurun waktu 5 tahun terakhir 30-50% dari jumlah dosen tetap.			4	0	0
		3	(i) Setiap dosen memiliki pengalaman penelitian yang memadai; (ii) Jumlah artikel dalam jurnal ilmiah/profesional nasional dan internasional ber-refree (refreed journal) rata-rata pertahun dalam kurun waktu 5 tahun terakhir 10-15% dari jumlah dosen tetap; (iii) Jumlah artikel dalam jurnal ilmiah/profesional nasional tidak bereferee rata-rata per tahun dalam kurun waktu 5 tahun terakhir 20-30% dari jumlah dosen tetap.			4	0	0
		2	(i) Hanya beberapa dosen memiliki pengalaman penelitian yang memadai; (ii) Jumlah artikel dalam jurnal ilmiah/profesional nasional dan internasional ber-refree (refreed journal) rata-rata pertahun dalam kurun waktu 5 tahun terakhir 5-10% dari jumlah dosen tetap.; (iii) Jumlah artikel dalam jurnal ilmiah nasional/profesional tidak bereferee rata-rata per tahun dalam kurun waktu 5 tahun terakhir 10-20% dari jumlah dosen tetap.			4	0	0

		1	(i) Tidak ada dosen yang memiliki pengalaman penelitian; (ii) Jumlah artikel dalam jurnal ilmiah/profesional nasional dan internasional ber-refree (refreed journal) rata-rata pertahun adalah kurang waktu 5 tahun terakhir kurang dari 5% dari jumlah dosen tetap; (iii) Jumlah artikel dalam jurnal ilmiah/profesional nasional tidak bereferece rata-rata per tahun dalam kurun waktu 5 tahun terakhir kurang dari 10% dari jumlah dosen tetap.				4	0	0
29	3.1.6. Pembinaan dan Pengembangan	5	(i) Ada rencana sistem pembinaan dosen yang sangat jelas; (ii) Rencana implementasi pembinaan sangat baik.				4	0	0
		4	(i) Ada rencana sistem pembinaan yang jelas; (ii) Rencana implementasi pembinaan baik.				4	0	0
		3	(i) Ada rencana sistem pembinaan yang cukup jelas; (ii) Rencana implementasi pembinaan cukup baik.				4	0	0
		2	(i) Ada rencana sistem pembinaan yang kurang jelas; (ii) Rencana implementasi pembinaan kurang baik.				4	0	0
		1	(i) Ada sistem pembinaan yang tidak jelas; (ii) Rencana implementasi pembinaan tidak baik.				4	0	0
	Sub-Komponen 3.2. Tenaga Kependidikan								
30	3.2.1. Rekrutmen dan Seleksi	5	(i) Ada pedoman tertulis tentang rekrutmen dan seleksi tenaga kependidikan yang sangat lengkap; (ii) Implementasi peraturan dilakukan secara penuh.				4	0	0
		4	(i) Ada pedoman tertulis tentang rekrutmen dan seleksi tenaga kependidikan yang lengkap; (ii) Implementasi peraturan dilakukan secara penuh.				4	0	0
		3	(i) Ada pedoman tertulis tentang rekrutmen dan seleksi tenaga kependidikan cukup lengkap; (ii) Implementasi dilakukan kurang konsisten.				4	0	0
		2	(i) Ada pedoman tertulis tentang rekrutmen dan seleksi tenaga kependidikan secara tidak lengkap; (ii) Implementasi dilakukan tidak konsisten.				4	0	0
		1	Tidak ada pedoman tertulis tentang rekrutmen dan seleksi tenaga kependidikan.				4	0	0

31	3.2.2. Kecukupan rasio Karyawan : Mahasiswa	5	(i) Jumlah tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidangnya sangat memadai; (ii) Terdapat keseimbangan yang baik antara berbagai keahlian.			4	0	0
		4	(i) Jumlah tenaga kependidikan pendukung yang sesuai dengan bidangnya memadai; (ii) Variasi berbagai keahlian baik.			4	0	0
		3	(i) Jumlah tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidangnya cukup memadai; (ii) Keseimbangan antara keahlian, masih memadai.			4	0	0
		2	(i) Jumlah tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidangnya kurang memadai; (ii) Jenis keahlian tidak lengkap.			4	0	0
		1	(i) Jumlah tenaga pendukung sama sekali tidak memadai; (ii) Jenis keahlian terbatas.			4	0	0
32	3.2.3. Kualifikasi dan pengalaman	5	Jumlah tenaga kependidikan yang berkualifikasi dan berkemampuan sesuai dengan bidang tugasnya sangat memadai			4	0	0
		4	Jumlah tenaga kependidikan yang berkualifikasi dan berkemampuan sesuai dengan bidang tugasnya memadai.			4	0	0
		3	Jumlah tenaga kependidikan yang berkualifikasi dan berkemampuan sesuai dengan bidang tugasnya cukup memadai			4	0	0
		2	Jumlah tenaga kependidikan yang berkualifikasi dan berkemampuan sesuai dengan bidang tugasnya kurang memadai			4	0	0
		1	Jumlah tenaga kependidikan yang berkualifikasi dan berkemampuan sesuai dengan bidang tugasnya tidak memadai			4	0	0
33	3.2.4. Pembinaan dan Pengembangan	5	(i) Memiliki rencana sistem pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan yang sangat jelas; (ii) Rencana implementasi pembinaan sangat baik.			3	0	0
		4	(i) Memiliki rencana sistem pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan yang jelas; (ii) Rencana implementasi pembinaan baik.			3	0	0
		3	(i) Memiliki rencana sistem pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan yang cukup jelas; (ii) Rencana implementasi pembinaan cukup baik.			3	0	0

	2	(i) Memiliki rencana sistem pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan yang kurang jelas; (ii) Rencana implementasi pembinaan kurang baik.				3	0		0
	1	(i) Tidak memiliki rencana sistem pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan; (ii) Tidak ada rencana implementasi pembinaan.				3	0		0
Sub-Komponen 3.3. Sarana dan Prasarana									
34	3.3.1. Suasana Akademik Secara Umum	5	Lingkungan tempat diselenggarakannya Program Studi sangat mendukung terciptanya suasana akademik			3	0		0
		4	Lingkungan tempat diselenggarakannya Program Studi mendukung terciptanya suasana akademik			3	0		0
		3	Lingkungan tempat diselenggarakannya Program Studi cukup mendukung terciptanya suasana akademik			3	0		0
		2	Lingkungan tempat diselenggarakannya Program Studi kurang mendukung terciptanya suasana akademik			3	0		0
		1	Lingkungan tempat diselenggarakannya Program Studi tidak mendukung terciptanya suasana akademik			3	0		0
35	3.3.2. Tingkat Investasi Lingkungan	5	Lingkungan dalam kelas dan luar kelas (i) Terawat sangat baik; (ii) Sangat rapi dan bersih.			3	0		0
		4	Lingkungan dalam kelas dan luar kelas (i) Terawat baik; (ii) Rapi dan bersih.			3	0		0
		3	Lingkungan dalam kelas dan luar kelas (i) Terawat cukup baik; (ii) Cukup rapi dan bersih.			3	0		0
		2	Lingkungan dalam kelas dan luar kelas (i) Kurang terawat; (ii) Kurang rapi dan bersih.			3	0		0
		1	Lingkungan dalam kelas dan luar kelas (i) Tidak terawat; (ii) Tidak rapi dan tidak bersih.			3	0		0
36	3.3.3. Tingkat Investasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	5	Terdapat program pengembangan sarana dan prasarana yang sangat terinci, sesuai dengan kemutakhiran yang didukung dengan dana yang sangat sesuai dengan keperluan			3	0		0
		4	Terdapat program pengembangan sarana dan prasarana yang terinci, sesuai dengan kemutakhiran yang didukung dengan dana yang sesuai dengan keperluan			3	0		0

		3	Terdapat program pengembangan sarana dan prasarana yang cukup terinci, sesuai dengan kemutakhiran yang didukung dengan dana yang cukup sesuai dengan keperluan				3	0		0
		2	Terdapat program pengembangan sarana dan prasarana yang kurang terinci, kurang sesuai dengan kemutakhiran yang didukung dengan dana yang sangat terbatas				3	0		0
		1	Tidak terdapat program pengembangan sarana dan prasarana				3	0		0
BAB IV. PENDANAAN										
Sub-Komponen 4.1. Kebutuhan Dana Investasi, Operasional & Pemeliharaan										
37	4.1.1. Kebutuhan Dana Investasi, Operasional & Pemeliharaan	5	Program Studi memenuhi dana operasional dan pemeliharaan dari beberapa sumber antara lain (i) sedikit dari Universitas, Fakultas, Jurusan; (ii) sedikit dari mahasiswa;(iii) sangat banyak dari kerjasama dengan pihak luar.				3	0		0
		4	Program Studi memenuhi dana operasional dan pemeliharaan dari beberapa sumber antara lain (i) sedikit dari Universitas, Fakultas, Jurusan; (ii) cukup banyak dari mahasiswa;(iii) cukup banyak dari kerjasama dengan pihak luar.				3	0		0
		3	Program Studi memenuhi dana operasional dan pemeliharaan dari beberapa sumber antara lain (i) sedikit dari Universitas, Fakultas, Jurusan; (ii) agak banyak dari mahasiswa;(iii) sedikit banyak dari kerjasama dengan pihak luar.				3	0		0
		2	Program Studi memenuhi dana operasional dan pemeliharaan dari beberapa sumber antara lain (i) banyak dari Universitas, Fakultas, Jurusan; (ii) banyak dari mahasiswa;(iii) sangat sedikit dari kerjasama dengan pihak luar.				3	0		0
		1	Program Studi memenuhi dana operasional dan pemeliharaan dari beberapa sumber antara lain (i) sangat banyak dari Universitas, Fakultas, Jurusan; (ii) sangat banyak dari mahasiswa;(iii) sangat sedikit dari kerjasama dengan pihak luar.				3	0		0

Sub-Komponen 4.2. Sumber Penerimaan Dana Internal dan Eksternal									
38	4.2.1. Sumber Penerimaan Dana Internal dan Eksternal	5	Program Studi akan memperoleh dana investasi dari (i) dana internal Universitas, Fakultas dan Jurusan; (ii) dana eksternal dari mahasiswa (uang kuliah); (iii) sangat banyak dana eksternal berupa sumbangan lain, hasil penelitian, kerjasama/hibah pihak lain.				3	0	0
		4	Program Studi akan memperoleh dana investasi dari (i) dana internal Universitas, Fakultas dan Jurusan; (ii) dana eksternal dari mahasiswa (uang kuliah); (iii) banyak dana eksternal berupa sumbangan lain, hasil penelitian, kerjasama/hibah pihak lain.				3	0	0
		3	Program Studi akan memperoleh dana investasi dari (i) dana internal Universitas, Fakultas dan Jurusan; (ii) dana eksternal dari mahasiswa (uang kuliah); (iii) sedikit dana eksternal berupa sumbangan lain, hasil penelitian, kerjasama/hibah pihak lain.				3	0	0
		2	Program Studi akan memperoleh dana investasi dari (i) dana internal Universitas, Fakultas dan Jurusan; (ii) dana eksternal dari mahasiswa (uang kuliah); (iii) sangat sedikit dana eksternal berupa sumbangan lain, hasil penelitian, kerjasama/hibah pihak lain.				3	0	0
		1	Program Studi akan memperoleh dana investasi dari (i) sangat sedikit dana internal Universitas, Fakultas dan Jurusan; (ii) sedikit dana eksternal dari mahasiswa (uang kuliah); (iii) sangat sedikit dana eksternal berupa sumbangan lain, hasil penelitian, kerjasama/hibah pihak lain.				3	0	0
BAB V. MANAJEMEN AKADEMIK									
Sub-Komponen 5.1. Rencana Pengembangan Program Studi									
39	5.1.1. Rencana Pengembangan Program Studi	5	(i) Rencana Pengembangan Program Studi sangat gayut dengan Renstra UGM dan Fakultas/Sekolah Pascasarjana; (ii) Rencana pengembangan Program Studi sangat jelas berkaitan dengan upaya realisasi visi, misi dan tujuan program studi; (iii) Memiliki rencana program pengembangan yang sangat efektif dalam mencapai tujuan program studi; (iv) Terdapat sistem evaluasi program yang sangat jelas.				4	0	0

	4	(i) Rencana Pengembangan Program Studi gayut dengan Renstra UGM dan Fakultas/Sekolah Pascasarjana; (ii) Rencana pengembangan Program Studi jelas berkaitan dengan upaya realisasi visi, misi dan tujuan program studi; (iii) Memiliki rencana program pengembangan yang efektif dalam mencapai tujuan program studi; (iv) Terdapat sistem evaluasi program yang jelas.			4	0		0
	3	(i) Rencana Pengembangan Program Studi kurang gayut dengan Renstra UGM dan Fakultas/Sekolah Pascasarjana; (ii) Rencana pengembangan Program Studi kurang jelas berkaitan dengan upaya realisasi visi, misi dan tujuan program studi; (iii) Memiliki rencana program pengembangan yang kurang efektif dalam mencapai tujuan program studi; (iv) Terdapat sistem evaluasi program yang kurang jelas.			4	0		0
	2	(i) Rencana Pengembangan Program Studi tidak gayut dengan Renstra UGM dan Fakultas/Sekolah Pascasarjana; (ii) Rencana pengembangan Program Studi tidak jelas kaitannya dengan upaya realisasi visi, misi dan tujuan program studi; (iii) Memiliki rencana program pengembangan yang tidak efektif dalam mencapai tujuan program studi; (iv) Terdapat sistem evaluasi program yang tidak jelas.			4	0		0
	1	Tidak ada rencana pengembangan Program Studi yang gayut dengan Renstra UGM, Fakultas atau Sekolah Pascasarjana.			4	0		0
Sub-Komponen 5.2. Manajemen Sumberdaya								
40	5.1.2. Manajemen Sumberdaya	5	(i) Memiliki sistem perencanaan program pengembangan SDM, finansial sarana/ prasarana secara periodik, serta diimplementasikan dengan sangat baik; (ii) Memiliki ketentuan atau peraturan yang mengatur prosedur dan mekanisme kerja dan diimplementasikan dengan sangat baik.		4	0		0

		4	Memiliki sistem perencanaan program pengembangan SDM, finansial sarana/ prasarana secara periodik, serta diimplementasikan dengan baik; (ii) Memiliki ketentuan atau peraturan yang mengatur prosedur dan mekanisme kerja dan diimplementasikan dengan baik.			4	0		0
		3	(i) Memiliki sistem perencanaan program pengembangan SDM, finansial sarana/ prasarana secara periodik, serta diimplementasikan dengan cukup baik ; (ii) - Memiliki ketentuan atau peraturan yang mengatur prosedur dan mekanisme kerja dan diimplementasikan dengan cukup baik.			4	0		0
		2	(i) Memiliki sistem perencanaan program pengembangan SDM, finansial sarana/ prasarana secara periodik, serta diimplementasikan dengan kurang baik; (ii) Memiliki ketentuan atau peraturan yang mengatur prosedur dan mekanisme kerja dan diimplementasikan kurang baik.			4	0		0
		1	(i) Tidak memiliki sistem perencanaan program pengembangan; (ii) Tidak memiliki ketentuan atau peraturan yang mengatur prosedur dan mekanisme kerja.			4	0		0
	Sub-Komponen 5.3. Sistem Manajemen Mutu								
41	5.3.1. Evaluasi Internal	5	Program Studi memiliki rencana program evaluasi diri yang sangat lengkap dan terjadwal, didukung dengan data dan informasi, dan analisis SWOT yang sangat kuat.			3	0		0
		4	Program Studi memiliki rencana program evaluasi diri yang lengkap dan terjadwal, didukung dengan data dan informasi, dan analisis SWOT yang kuat.			3	0		0
		3	Program Studi memiliki rencana program evaluasi diri yang kurang lengkap dan terjadwal, didukung dengan data dan informasi, dan analisis SWOT yang kurang kuat.			3	0		0
		2	Program Studi memiliki rencana program evaluasi diri yang tidak lengkap dan terjadwal, didukung dengan data dan informasi, dan analisis SWOT yang tidak kuat.			3	0		0
		1	Program Studi tidak memiliki rencana program evaluasi diri dan analisis SWOT.			3	0		0

42	5.3.2. Evaluasi Eksternal	5	(i) Program studi memiliki rencana yang sangat jelas untuk mendapatkan pengakuan secara nasional, regional dan internasional; (ii) Program Studi memiliki rencana yang sangat jelas untuk mengundang external reviewer secara berkala untuk meninjau kinerja program studi; (iii) Program studi memiliki rencana yang sangat jelas untuk melakukan evaluasi eksternal secara berkala dan berkelanjutan.			3	0	0
		4	(i) Program studi memiliki rencana yang jelas untuk mendapatkan pengakuan secara nasional, regional dan internasional; (ii) Program Studi memiliki rencana yang jelas untuk mengundang external reviewer secara berkala untuk meninjau kinerja program studi; (iii) Program studi memiliki rencana yang jelas untuk melakukan Evaluasi secara berkala dan berkelanjutan.			3	0	0
		3	(i) Program studi memiliki rencana yang kurang jelas untuk mendapatkan pengakuan secara nasional, regional dan internasional; (ii) Program Studi memiliki rencana yang kurang jelas untuk mengundang external reviewer secara berkala untuk meninjau kinerja program studi; (iii) Program studi memiliki rencana yang kurang jelas untuk melakukan evaluasi eksternal secara berkala dan berkelanjutan.			3	0	0
		2	(i) Program studi memiliki rencana yang tidak jelas untuk mendapatkan pengakuan secara nasional, regional dan internasional; (ii) Program Studi memiliki rencana yang tidak jelas untuk mengundang external reviewer secara berkala untuk meninjau kinerja program studi; (iii) Program studi memiliki rencana yang tidak jelas untuk melakukan evaluasi eksternal secara berkala dan berkelanjutan.			3	0	0
		1	(i) Program studi tidak memiliki rencana untuk mendapatkan pengakuan secara nasional, regional dan internasional; (ii) Program Studi tidak memiliki rencana untuk mengundang external reviewer secara berkala untuk meninjau kinerja program studi; (iii) Program studi tidak memiliki rencana untuk melakukan evaluasi eksternal secara berkala dan berkelanjutan.			3	0	0

43	5.3.3. Pengembangan sumberdaya dan pranata kelembagaan	5	(i) Memiliki sistem perencanaan program pengembangan SDM, finansial sarana/ prasarana secara periodik, serta diimplementasikan dengan sangat baik; (ii) Memiliki ketentuan atau peraturan yang mengatur prosedur dan mekanisme kerja dan diimplementasikan dengan sangat baik.			3	0		0
		4	Memiliki sistem perencanaan program pengembangan SDM, finansial sarana/ prasarana secara periodik, serta diimplementasikan dengan baik; (ii) Memiliki ketentuan atau peraturan yang mengatur prosedur dan mekanisme kerja dan diimplementasikan dengan baik.			3	0		0
		3	(i) Memiliki sistem perencanaan program pengembangan SDM, finansial sarana/ prasarana secara periodik, serta diimplementasikan dengan cukup baik ; (ii) - Memiliki ketentuan atau peraturan yang mengatur prosedur dan mekanisme kerja dan diimplementasikan dengan cukup baik.			3	0		0
		2	(i) Memiliki sistem perencanaan program pengembangan SDM, finansial sarana/ prasarana secara periodik, serta diimplementasikan dengan kurang baik; (ii) Memiliki ketentuan atau peraturan yang mengatur prosedur dan mekanisme kerja dan diimplementasikan kurang baik.			3	0		0
		1	(i) Tidak memiliki sistem perencanaan program pengembangan; (ii) Tidak memiliki ketentuan atau peraturan yang mengatur prosedur dan mekanisme kerja.			3	0		0
44	5.3.4. Pengkajian berkala pada aspek masukan, proses dan keluaran	5	(i) Memiliki rencana studi, yang dilakukan secara sangat teratur, mengenai kepuasan masyarakat, mahasiswa dan alumni terhadap program studi; (ii) - Menerima dan merespon seluruh umpan balik mengenai kinerja program studi dari masyarakat; (iii) Memiliki basis data lulusan yang sangat baik.			3	0		0
		4	(i) Memiliki rencana studi, yang dilakukan secara teratur, mengenai kepuasan masyarakat, mahasiswa dan alumni terhadap program studi; (ii) Menerima dan merespon sebagian besar umpan balik mengenai kinerja program studi dari masyarakat; (iii) Memiliki basis data lulusan yang baik.			3	0		0

		3	(i) Memiliki rencana studi, yang dilakukan secara cukup teratur, mengenai kepuasan masyarakat, mahasiswa dan alumni terhadap program studi; (ii) Menerima dan merespon sebagian umpan balik mengenai kinerja program studi dari masyarakat; (ii) Memiliki basis data lulusan yang cukup baik				3	0		0
		2	(i) Rencana studi mengenai kepuasan masyarakat, mahasiswa dan alumni terhadap program studi, dilakukan secara tidak teratur; (ii) Menerima dan merespon sebagian kecil umpan balik mengenai kinerja program studi dari masyarakat; (iii) Memiliki basis data lulusan yang kurang.				3	0		0
		1	(i) Tidak memiliki rencana studi mengenai kepuasan masyarakat, mahasiswa dan alumni terhadap program studi; (ii) Tidak pernah menerima dan merespon mengenai kinerja program studi dari masyarakat; (iii) Tidak memiliki basis data lulusan.				3	0		0
45	5.3.5. Kelengkapan Lampiran Dokumen Studi Kelayakan	5	Semua Lampiran Dokumen Studi Kelayakan L-01 s/d L-13 sangat lengkap				4	0		0
		4	Semua Lampiran Dokumen Studi Kelayakan L-01 s/d L-13 lengkap				4	0		0
		3	Semua Lampiran Dokumen Studi Kelayakan L-01 s/d L-13 kurang lengkap				4	0		0
		2	Semua Lampiran Dokumen Studi Kelayakan L-01 s/d L-13 tidak lengkap				4	0		0
		1	Tidak ada lampiran Dokumen Studi Kelayakan				4	0		0
	Sub-Komponen 5.4. Dukungan Kerjasama									
46	5.4.1. Dukungan Kerjasama	5	Program Studi memiliki relasi internal dan eksternal yang sangat kuat akan mendukung terselenggaranya kerjasama proses pembelajaran				3	0		0
		4	Program Studi memiliki relasi internal dan eksternal yang kuat akan mendukung terselenggaranya kerjasama proses pembelajaran				3	0		0
		3	Program Studi memiliki relasi internal dan eksternal yang cukup kuat akan mendukung terselenggaranya kerjasama proses pembelajaran				3	0		0

	2	Program Studi memiliki relasi internal dan eksternal yang kurang kuat akan mendukung terselenggaranya kerjasama proses pembelajaran			3	0	0
	1	Program Studi memiliki relasi internal dan eksternal yang tidak kuat akan mendukung terselenggaranya kerjasama proses pembelajaran			3	0	0

Mengetahui,
Ketua Penilai
Ketua Komisi I SA UGM

Yogyakarta,
Anggota Penilai,
Anggota Komisi I, Senat Akademik UGM

(.....)

(.....)

**BOBOT PENILAIAN KOMPONEN STUDI KELAYAKAN
PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU**

No	Komponen	Bobot	Nilai				
			1	2	3	4	5
1	1.1.1. Latar Belakang Pendirian Program Studi	2	2	4	6	8	10
2	1.2.1. Integritas Program Studi	2	2	4	6	8	10
3	1.2.2. Visi Program Studi	2	2	4	6	8	10
4	1.2.3. Misi Program Studi	2	2	4	6	8	10
5	1.2.4. Sasaran Program Studi	2	2	4	6	8	10
6	1.2.5. Tujuan Program Studi	2	2	4	6	8	10
7	1.3.1. Posisi Prodi di Jurusan	2	2	4	6	8	10
8	1.3.2. Posisi Prodi di tingkat Fakultas	2	2	4	6	8	10
9	1.3.3. Posisi Prodi dalam Universitas	2	2	4	6	8	10
10	1.3.4. Posisi Prodi pada tingkat Nasional	2	2	4	6	8	10
11	1.3.5. Posisi Prodi pada tingkat Internasional	2	2	4	6	8	10
12	1.4.1. Kebutuhan Lulusan di tingkat nasional	3	3	6	9	12	15
13	1.4.2. Kebutuhan Lulusan di tingkat Internasional	3	3	6	9	12	15
14	1.5.1. SWOT Analysis	4	4	8	12	16	20
15	2.1.1. Dasar Keilmuan (Ontologis, Epistemologis dan Aksiologis)	5	5	10	15	20	25
16	2.2.1. Profil Lulusan Program Studi	4	4	8	12	16	20
17	2.2.2. Kualifikasi Lulusan Program Studi	4	4	8	12	16	20
18	2.2.3. Kompetensi Lulusan Program Studi	4	4	8	12	16	20
19	2.3.1. Kegayutan Peta Kurikulum dan Kompetensi Lulusan	4	4	8	12	16	20
20	2.4.1. Rujukan Program Studi tingkat Nasional dan Internasional	4	4	8	12	16	20
21	2.5.1. Mekanisme Perumusan Kurikulum	4	4	8	12	16	20
22	2.6.1. Proses Pembelajaran	4	4	8	12	16	20
23	2.7.1. Metode Assessment Proses Pembelajaran	4	4	8	12	16	20
24	3.1.1. Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Pendidik (Dosen)	4	4	8	12	16	20
25	3.1.2. Kecukupan Rasio Dosen : Mahasiswa	4	4	8	12	16	20
26	3.1.3. Kualifikasi dan Pengalaman	4	4	8	12	16	20
27	3.1.4. Keterlibatan dalam pembimbingan	4	4	8	12	16	20
28	3.1.5. Penelitian dan karya ilmiah yang sesuai kode etik	4	4	8	12	16	20
29	3.1.6. Pembinaan dan Pengembangan	4	4	8	12	16	20
30	3.2.1. Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Kependidikan (Karyawan)	4	4	8	12	16	20
31	3.2.2. Kecukupan rasio Karyawan : Mahasiswa	4	4	8	12	16	20
32	3.2.3. Kualifikasi dan pengalaman	4	4	8	12	16	20
33	3.2.4. Pembinaan dan Pengembangan	3	3	6	9	12	15
34	3.3.1. Suasana Akademik Secara Umum	3	3	6	9	12	15
35	3.3.2. Tingkat Investasi Pemeliharaan Lingkungan	3	3	6	9	12	15
36	3.3.3. Tingkat Investasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	3	3	6	9	12	15
37	4.1.1. Kebutuhan Dana Investasi, Operasional & Pemeliharaan	3	3	6	9	12	15
38	4.2.1. Sumber Penerimaan Dana Internal dan Eksternal	3	3	6	9	12	15

No	Komponen	Bobot	Nilai				
			1	2	3	4	5
39	5.1.1. Rencana Pengembangan Program Studi	4	4	8	12	16	20
40	5.1.2. Manajemen Sumberdaya	4	4	8	12	16	20
41	5.3.1. Evaluasi Internal	3	3	6	9	12	15
42	5.3.2. Evaluasi Eksternal	3	3	6	9	12	15
43	5.3.3. Pengembangan sumberdaya dan pranata kelembagaan	3	3	6	9	12	15
44	5.3.4. Pengkajian berkala pada aspek masukan, proses dan keluaran	3	3	6	9	12	15
45	5.3.5. Kelengkapan Lampiran Dokumen Studi Kelayakan	4	4	8	12	16	20
46	5.4.1. Dukungan Kerjasama	3	3	6	9	12	15
TOTAL PENILAIAN			150	300	450	600	750
STATUS KELAYAKAN AKADEMIK & ADMINISTRASI PROGRAM STUDI BARU			Kurang Baik (150 - 299)				
			Sedang (300 - 449)				
			Baik (450 - 599)				
			Amat Baik (600 - 750)				

**REKAPITULASI PENILAIAN AKHIR STUDI KELAYAKAN
PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU**

FAKULTAS :

JURUSAN :

PROGRAM STUDI :

No.	Komponen & Sub-komponen	Penilaian					Nilai Rerata
		Assessor-1	Assessor-2	Assessor-3	Assessor-4	Assessor-5	
1	1.1.1						
2	1.2.1						
3	1.2.2						
4	1.2.3						
5	1.2.4						
6	1.2.5						
7	1.3.1						
8	1.3.2						
9	1.3.3						
10	1.3.4						
11	1.3.5						
12	1.4.1						
13	1.4.2						
14	1.4.3						
15	1.5.1						
16	1.5.2						
17	1.6.1						
18	2.1.1						
19	2.2.1						
20	2.3.1						
21	2.4.1						
22	2.5.1						
23	2.6.1						
24	3.1.1						
25	3.1.2						
26	3.1.3						
27	3.1.4						
28	3.1.5						
29	3.1.6						
30	3.2.1						
31	3.2.2						
32	3.2.3						
33	3.2.4						
34	3.3.1						
35	3.3.2						
36	3.3.3						
37	4.1.1						
38	4.2.1						
39	5.1.1						
40	5.1.2						

No.	Komponen & Sub-komponen	Penilaian					Nilai Rerata
		Assessor-1	Assessor-2	Assessor-3	Assessor-4	Assessor-5	
41	5.3.1						
42	5.3.2						
43	5.3.3						
44	5.3.4						
45	5.3.5						
46	5.4.1						
Jumlah Penilaian							
Tandatangan							
Nilai Rerata Studi Kelayakan							
Status Kelayakan Program Studi							
Keputusan Senat Komisi I							



**SENAT AKADEMIK
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Sekretariat :

Lantai 2 Sayap Utara Gedung Pusat UGM
Bulaksumur Yogyakarta 55281
Telp.: (0274) 6491913; 6491914; 550715
Faks.: (0274) 550714
Email: set_sa@ugm.ac.id
<http://sa.ugm.ac.id>